



LAPORAN KEUANGAN SEMESTER I TAHUN 2026

BAGIAN ANGGARAN 005.01
BADAN URUSAN ADMINISTRASI

PENGADILAN AGAMA METRO KELAS IA

JALAN STADION 24B TEJO AGUNG METRO TIMUR KOTA METRO
(0725) 45068 email: pametro_lampung@yahoo.com



Laporan Keuangan Semester I 2026

Pengadilan Agama Metro

Untuk Periode yang Berakhir Tanggal 30 Juni 2026

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian/Lembaga yang dipimpinnya.

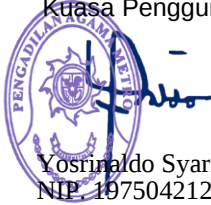
Pengadilan Agama Metro adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Mahkamah Agung yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggung jawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasi, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Pengadilan Agama Metro. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Metro, 23 Juli 2026

Kuasa Pengguna Anggaran



Yosrinaldo Syarief

NIP. 197504212003121002

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Pernyataan Tanggung Jawab	iii
Ringkasan Laporan	iv
I Laporan Realisasi Anggaran	1
II Neraca	2
III Laporan Operasional	3
IV Laporan Perubahan Ekuitas	5
V Catatan Atas Laporan Keuangan	
A. Penjelasan Umum	5
A.1 Profil dan Kebijakan Teknis	
A.2 Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan	
A.3 Basis Akuntansi	
A.4 Dasar Pengukuran	
A.5 Kebijakan Akuntansi	
B. Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran	10
B.1 Pendapatan	
B.1.2 Penerimaan Pajak	
B.1.3 Penerimaan Negara Bukan Pajak	
B.2 Belanja	
B.2.1 Belanja Pegawai	
B.2.2 Belanja Barang	
B.2.3 Belanja Modal	
B.2.4 Belanja Bantuan Sosial	
B.2.5 Catatan Penting Lainnya Laporan Realisasi Anggaran	
C. Penjelasan Atas Pos-Pos Neraca	17
C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran	
C.2 Kas di Bendahara Penerimaan	
C.3 Kas Lainnya dan Setara Kas	
C.4 Beban Dibayar Dimuka (prepaid)	
C.5 Uang Muka Belanja (prepayment)	
C.6 Pendapatan yang Masih Harus Diterima	
C.7 Piutang Bukan Pajak	
C.8 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	
C.9 Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	
C.10 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	
C.11 Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	
C.12 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	
C.13 Persediaan	
C.14 Persediaan yang Belum Diregister	
C.15 Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	
C.16 Piutang Tagihan Penjualan Angsuran	
C.17 Piutang Jangka Panjang lainnya	
C.18 Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang	
C.19 Tanah	
C.20 Tanah Belum Diregister	
C.21 Peralatan dan Mesin	
C.22 Peralatan dan Mesin Belum Diregister	
C.23 Gedung dan Bangunan	
C.24 Gedung dan Bangunan Belum Diregister	
C.25 Jalan, Irigasi dan Jaringan	
C.26 Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister	
C.27 Aset Tetap Lainnya	
C.28 Aset Tetap yang Belum Diregister	

C.29	Konstruksi Dalam Pengerjaan	
C.30	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	
C.31	Kemitraan Dengan Pihak Ketiga	
C.32	Aset Tak Berwujud	
C.33	Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan	
C.34	Aset Lain-lain	
C.35	Aset Lainnya yang Belum Diregister	
C.36	Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	
C.37	Utang kepada Pihak Ketiga	
C.38	Utang Yang Belum Ditagihkan	
C.39	Hibah Yang Belum Disahkan	
C.40	Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan	
C.41	Pendapatan Diterima Dimuka	
C.42	Uang Muka dari KPPN	
C.43	Utang Jangka Pendek Lainnya	
C.44	Ekuitas	
C.45	Catatan Penting Lainnya neraca	
D.	Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Operasional	31
D.1	Pendapatan Negara Bukan Pajak	
D.2	Beban Pegawai	
D.3	Beban Persediaan	
D.4	Beban Barang dan Jasa	
D.5	Beban Pemeliharaan	
D.6	Beban Perjalanan Dinas	
D.7	Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat	
D.8	Beban Bantuan Sosial	
D.9	Beban Penyusutan dan Amortisasi	
D.10	Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	
D.11	Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar	
D.12	Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	
D.13	Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	
D.14	Pos Luar Biasa	
D.15	Catatan Penting Lainnya Laporan Operasional	
E.	Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas	37
E.1	Ekuitas Awal	
E.2	Surplus (Defisit) LO	
E.3	Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar	
E.4	Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas	
E.5	Transaksi Antar Entitas	
E.6	Ekuitas Akhir	
F.	Pengungkapan Penting Lainnya Ekuitas	40
VI.	Lampiran dan Daftar	

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Pengadilan Agama Metro yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan periode 30 Juni 2026 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah.

Metro, 23 Juli 2026

Kuasa Pengguna Anggaran



Yosrinaldo Syarif

NIP. 197504212003121002

RINGKASAN LAPORAN

Laporan Keuangan Pengadilan Agama Metro Tahun 2026 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Keuangan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Laporan Keuangan ini meliputi :

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur pendapatan LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 30 Juni 2026.

Realisasi Pendapatan Negara sampai dengan 30 Juni 2026 adalah sebesar Rp0 berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp0 atau mencapai 0,00 persen dari estimasi Pendapatan LRA sebesar Rp0.

Realisasi Belanja Negara sampai dengan 30 Juni 2026 adalah sebesar Rp6.474.618.158 atau mencapai 58,62 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp11.045.586.000.

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban dan ekuitas pada 30 Juni 2026. Nilai Aset per 30 Juni 2026 dicatat dan disajikan sebesar Rp15.239.219.239 yang terdiri dari Aset Lancar sebesar Rp27.822.643; Piutang Jangka Panjang sebesar Rp0; Aset Tetap (neto) sebesar Rp15.211.396.596 dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp0.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp665.434.755 dan Rp14.573.784.484

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar.

Pendapatan LO untuk periode sampai dengan 30 Juni 2026 adalah sebesar Rp0 sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional adalah sebesar Rp6.733.341.891 sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional sebesar Rp-6.733.341.891, Defisit Kegiatan Non Operasional dan Defisit Pos Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp-6.733.341.891.

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Ekuitas pada tanggal 1 Januari 2026 sebesar Rp14.620.924.460, dikurangi Defisit-LO sebesar Rp-6.733.341.891 kemudian dikurangi dengan koreksi-koreksi sebesar 0 dan Transaksi Antar Entitas sebesar 6.686.201.915 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 30 Juni 2026 adalah senilai Rp14.573.784.484

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan Atas Laporan Keuangan menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis suatu nilai pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CALK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan diajarkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026, disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2026 disusun dan disajikan berdasarkan basis akrual.

DAFTAR TABEL

DAFTAR TABEL

- 1 Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan
- 2 Perbandingan Realisasi Pendapatan Semester I TA 2026 dan 2025
- 3 Perbandingan Realisasi Penerimaan Pajak Semester I TA 2026 dan 2025
- 4 Perbandingan Rincian Realisasi Penerimaan Pajak Semester I TA 2026 dan 2025
- 5 Perbandingan Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak Semester I TA 2026 dan 2025
- 6 Perbandingan Rincian PNBPN Lainnya Semester I TA 2026 dan 2025
- 7 Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Semester I TA 2026
- 8 Perbandingan Belanja Pegawai Semester I TA 2026 dan 2025
- 9 Perbandingan Belanja Barang Semester I TA 2026 dan 2025
- 10 Rincian Pagu dan Realisasi Belanja Barang untuk Penangan Pandemi Covid-19 TA 2026
- 11 Perbandingan Belanja Modal Semester I TA 2026 dan 2025
- 12 Perbandingan Belanja Modal Tanah Semester I TA 2026 dan 2025
- 13 Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Semester I TA 2026 dan 2025
- 14 Perbandingan Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan Semester I TA 2026 dan 2025
- 15 Perbandingan Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi & Jaringan Semester I TA 2026 dan 2025
- 16 Perbandingan Realisasi Belanja Modal Lainnya Semester I TA 2026 dan 2025
- 17 Perbandingan Realisasi Belanja Bantuan Sosial Semester I TA 2026 dan 2025

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN	I	SURAT HASIL REKONSILIASI (SHR) PERIODE 6
LAMPIRAN	II	LAPORAN KEUANGAN BULAN JULI CETAKAN MyIntress
LAMPIRAN	III	LAPORAN ASET TETAP BULAN JULI CETAKAN MyIntress
LAMPIRAN	IV	LAPORAN PERSEDIAAN BULAN JUNI 2026
LAMPIRAN	V	LPJ BENDAHARA JUNI 2026
LAMPIRAN	VI	REKENING KORAN BULAN JUNI 2026

LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 30 JUNI 2026 DAN 30 JUNI 2025

U R A I A N	Catatan	TA 2026		% thd Angg	TA 2025 REALISASI
		ANGGARAN	REALISASI		
PENDAPATAN DAN HIBAH	B.1				
Penerimaan Perpajakan	B.1.1	-	-	-	-
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1.2	-	-	-	-
JUMLAH PENDAPATAN		-	-	-	-
BELANJA	B.2				
Belanja Pegawai	B.2.1	9.503.317.000	5.701.773.269	60,00	3.028.290.801
Belanja Barang	B.2.2	1.517.269.000	747.869.889	49,29	539.358.926
Belanja Modal	B.2.3	25.000.000	24.975.000	99,90	266.222.500
Belanja Bantuan Sosial	B.2.4	-	-	-	-
JUMLAH BELANJA		11.045.586.000	6.474.618.158	58,62	3.833.872.227

Metro, 23 Juli 2026
 Kuasa Pengguna Anggaran

 Yosrinaldo Syarief
 197504212003121002

LAPORAN OPERASIONAL

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 30 JUNI 2026 DAN 30 JUNI 2025

(Dalam Rupiah)

Uraian	Catatan	2026	2025
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Pendapatan Perpajakan	D.1	-	-
Pendapatan Negara Bukan Pajak	D.2	-	-
Jumlah Pendapatan		-	-
BEBAN			
BEBAN OPERASIONAL			
Beban Pegawai	D.3	5.719.561.087	3.394.260.429
Beban Persediaan	D.4	24.489.623	21.458.601
Beban Barang dan Jasa	D.5	437.826.530	399.904.525
Beban Pemeliharaan	D.6	256.216.979	147.562.543
Beban Perjalanan Dinas	D.7	40.642.162	9.603.000
Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat	D.8	-	-
Beban Bantuan Sosial	D.9	-	-
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.10	254.605.510	217.079.659
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.11	-	-
Jumlah Beban		6.733.341.891	4.189.868.757
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Operasional		(6.733.341.891)	(4.189.868.757)
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar	D.12	-	-
Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	D.13	-	-
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.14	-	-
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional		-	-
Surplus (Defisit) Sebelum Pos Luar Biasa		(6.733.341.891)	(4.189.868.757)
Pos Luar Biasa	D.15		
Pendapatan PNPB		-	-
Beban Perjalanan Dinas		-	-
Beban Persediaan		-	-
-		-	-
SURPLUS/DEFISIT - LO		(6.733.341.891)	(4.189.868.757)

Metro, 23 Juli 2026

Kuasa Pengguna Anggaran



Yusrinaldo Syarif

197504212003121002

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 30 JUNI 2026 DAN 30 JUNI 2025

(Dalam Rupiah)

URAIAN	Catatan	2026	2025
EKUITAS AWAL	E.1	14.620.924.460	15.055.671.094
SURPLUS/DEFISIT-LO	E.2	(6.733.341.891)	(4.189.868.757)
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR	E.3	-	-
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	E.4	-	(20.559.247)
Penyesuaian Nilai Aset	E.41	-	-
Koreksi Nilai Persediaan	E.42	-	-
Koreksi Atas Reklasifikasi	E.43	-	-
Selisih Revaluasi Aset	E.44	-	-
Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi	E.45	-	(20.559.247)
Koreksi Lain-Lain	E.46	-	-
Jumlah		-	(20.559.247)
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.5	6.686.201.915	3.833.872.227
KENIAKAN/PENURUNAN EKUITAS		(47.139.976)	(376.555.777)
EKUITAS AKHIR	E.6	14.573.784.484	14.679.115.317

Metro, 23 Juli 2026
Kuasa Pengguna Anggaran



Yosnaldo Syarief
197504212003121002

NERACA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 30 JUNI 2026 DAN 30 JUNI 2025

U R A I A N	Catatan	2026	2025
ASET			
ASET LANCAR			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1	20.000.000	-
Kas di Bendahara Penerimaan	C.2	-	-
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.3	-	-
Belanja Dibayar Dimuka (prepaid)	C.4	-	1.000.000
Uang Muka Belanja (prepayment)	C.5	-	-
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	C.6	-	-
Piutang Perpajakan	C.7	-	-
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Perpajakan	C.8	-	-
Piutang Bukan Pajak	C.9	-	-
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	C.10	-	-
Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	C.11	-	-
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	C.12	-	-
Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	C.13	-	-
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	C.14	-	-
Persediaan	C.15	7.822.643	5.092.064
Persediaan yang Belum Diregister	C.16	-	-
Jumlah Aset Lancar		27.822.643	6.092.064
PIUTANG JANGKA PANJANG			
Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	C.17	-	-
Piutang Tagihan Penjualan Angsuran	C.18	-	-
Piutang Jangka Panjang lainnya	C.19	-	-
Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang	C.20	-	-
Jumlah Piutang Jangka Panjang		-	-
PROPERTI INVESTASI			
Properti Investasi	C.21	-	-
Akumulasi Penyusutan Properti Investasi	C.22	-	-
ASET TETAP			
Tanah	C.23	5.829.194.000	5.829.194.000
Tanah Belum Diregister	C.24	-	-
Peralatan dan Mesin	C.25	3.543.746.633	3.518.771.633
Peralatan dan Mesin Belum Diregister	C.26	-	-
Gedung dan Bangunan	C.27	10.804.795.789	10.804.795.789
Gedung dan Bangunan Belum Diregister	C.28	-	-
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.29	-	-
Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister	C.30	-	-
Aset Tetap Lainnya	C.31	3.990.687	3.990.687
Aset Tetap yang Belum Diregister	C.32	-	-
Konstruksi Dalam Pengerjaan	C.33	-	-
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.34	(4.970.330.513)	(4.715.725.003)
Aset Konsesi Jasa	C.35	-	-
Akumulasi Penyusutan Aset Konsesi Jasa	C.36	-	-
Jumlah Aset Tetap		15.211.396.596	15.441.027.106
ASET LAINNYA			
Kemitraan Dengan Pihak Ketiga	C.37	-	-
Aset Tak Berwujud	C.38	20.750.000	20.750.000
Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan	C.39	-	-
Dana Yang Dibatasi Penggunaannya	C.40	-	-
Dana Cadangan Perwakilan RI di Luar Negeri	C.41	-	-
Aset Lain-lain	C.42	-	17.111.100
Aset Lainnya yang Belum Diregister	C.43	-	-
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	C.44	(20.750.000)	(37.861.100)
Jumlah Aset Lainnya		-	-
JUMLAH ASET		15.239.219.239	15.447.119.170
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Utang kepada Pihak Ketiga	C.45	625.434.755	826.194.710
Utang Yang Belum Ditagihkan	C.46	20.000.000	-
Hibah Yang Belum Disahkan	C.47	-	-
Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan	C.48	-	-
Pendapatan Diterima Dimuka	C.49	-	-
Uang Muka dari KPPN	C.50	20.000.000	-

Utang Jangka Pendek Lainnya	C.51	-	-
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		665.434.755	826.194.710
Kewajiban Konsesi Jasa	C.52	-	-
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang		-	-
JUMLAH KEWAJIBAN		665.434.755	826.194.710
EKUITAS			
Ekuitas	C.53	14.573.784.484	14.620.924.460
JUMLAH EKUTAS		14.573.784.484	14.620.924.460
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		15.239.219.239	15.447.119.170

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis

*Dasar hukum Entitas
dan Rencana Strategis*

Eksistensi Pengadilan Agama Metro sebagai salah satu Satuan Kerja dilingkungan Peradilan Agama adalah berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 45 Tahun 1957 tentang Pembentukan Pengadilan Agama/Mahkamah Syar'iyah di Luar Jawa - Madura.

Setelah Pengadilan Tinggi Agama Bandar Lampung berdiri pada Tanggal 31 Agustus 1992 berdasarkan Undang-Undang RI Nomor 20 tahun 1992, sebagai lembaga Yudikatif, Pengadilan Agama Metro menjadi Pengadilan Tingkat Pertama yang berada di bawah wilayah Pengadilan Tinggi Agama Bandar Lampung dalam lingkup Mahkamah Agung Republik Indonesia. Hal ini merupakan tanggungjawab yang diamanatkan oleh masyarakat dan rakyat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi kepada Pengadilan Agama Metro untuk melaksanakan tugas dan fungsinya, sesuai Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 dan perubahan kedua dengan Undang-undang Nomor 50 Tahun 2009 tentang Peradilan Agama.

Pengadilan Agama Metro pada awalnya beralamat di Jl. Jend. Ahmad Yani, No. 217 Kota Metro sampai tahun 2008 dengan wilayah hukum Kabupaten Lampung Tengah (Metro, Lampung Timur dan Lampung Tengah). Selanjutnya pada Tahun 2009, Kantor Pengadilan Agama Metro pindah alamat di Jalan Stadion 24B Kelurahan Tejo Agung, Kecamatan Metro Timur, Kota Metro dengan menempati gedung yang lebih sesuai dengan prototype yang ditetapkan oleh Mahkamah Agung RI. Pada Tahun 2018, dengan adanya pembentukan Pengadilan Agama Sukadana (Lampung Timur), wilayah hukum Pengadilan Agama Metro hanya meliputi 1 (satu) kota saja, yakni Kota Metro yang terdiri dari 5 kecamatan dan 22 kelurahan.

VISI

"TERWUJUDNYA PENGADILAN AGAMA YANG AGUNG"

MISI

- 1) Menjaga Kemandirian Pengadilan Agama Metro
- 2) Memberikan Pelayanan Hukum yang Berkeadilan Bagi Pencari Keadilan
- 3) Meningkatkan Kualitas Kepemimpinan Pengadilan Agama Metro
- 4) Meningkatkan Kredibilitas dan Transparansi Pengadilan Agama Metro

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

A.2. PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan periode 30 Juni 2026 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Pengadilan Agama Metro. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI atau Sistem Akuntansi Instansi saat ini sudah menggunakan aplikasi terintegrasi berbasis web yaitu SAKTI. SAIBA dan SIMAK digantikan modul-modul yang ada di SAKTI yaitu kelompok modul pelaporan yang terdiri dari modul piutang, modul persediaan, modul aset dan modul GLP.

Basis Akuntansi

A.3 BASIS AKUNTANSI

Menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

Dasar Pengukuran

A.4. DASAR PENGUKURAN

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai proses historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5. KEBIJAKAN AKUNTANSI

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2026 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Mahkamah Agung yang merupakan entitas pelaporan dari Pengadilan Agama Metro. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Sesuai dengan Keputusan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor 187/PB/2017 tentang Kodefikasi Segmen Akun pada Bagan Akun Standar, terdapat perubahan akun-akun terutama pada akun pendapatan negara bukan pajak.

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan adalah sebagai berikut:

*Pendapatan-LRA***(1) Pendapatan- LRA**

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi Pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

*Pendapatan-LO***(2) Pendapatan- LO**

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan / atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada adalah sebagai berikut:
 - a. Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan.
 - b. Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.
 - c. Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan.
- Akuntansi Pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

*Belanja***(3) Belanja**

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN)
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan Atas Laporan Keuangan.

*Beban***(4) Beban**

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal.
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan.	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak Tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan.	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - * harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - * harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - * harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapasitas sebagai berikut :
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olahraga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp 1.000.000 (satu juta rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp.25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
 - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapasitas tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklafikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN / BMD.

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan Aset Tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan Aset Tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah;
 - b. Konstruksi dalam pengerjaan (KDP); dan
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Perhitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.

Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 Tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 Tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d. 40 Tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang direalisasikan.

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

Penggolongan Masa manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tetap Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)
Software Komputer	4
Franchise	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas, Tanaman Semusim.	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. I	70

- Aset Lain-Lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
 - Kewajiban Jangka Pendek**
Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
Kewajiban Jangka Pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
 - Kewajiban Jangka Panjang**
Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
- Kewajiban dicatat sebesar nilai normal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan telah melakukan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja, antara lain :

Uraian	2026	Anggaran Setelah Revisi
Pendapatan		
Penerimaan Negara Bukan Pajak	-	-
Jumlah Pendapatan	-	-
Belanja		
Belanja Pegawai	9.503.317.000	9.503.317.000
Belanja Barang	1.517.269.000	1.517.269.000
Belanja Modal	25.000.000	25.000.000
Belanja Bantuan Sosial	-	-
Jumlah Belanja	11.045.586.000	11.045.586.000

Realisasi Pendapatan
Rp0

B.1 Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2026 adalah sebesar Rp0 atau mencapai 0,00 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp0. Pendapatan Pengadilan Agama Metro terdiri dari Penerimaan Pajak sebesar Rp0 dan Penerimaan Negara Bukan Pajak sebesar Rp0. Pendapatan ini dari tahun sebelumnya dengan rincian sebagai berikut :

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2026		%
	Anggaran	Realisasi	
Penerimaan Pajak	-	-	-
Penerimaan Negara Bukan Pajak	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Realisasi Penerimaan Pajak sebesar 0,00 persen dan Penerimaan Negara Bukan Pajak sebesar 0,00 persen dibanding tahun sebelumnya. Rincian pendapatan adalah sebagai berikut :

Perbandingan Realisasi Pendapatan Semester I TA 2026 dan 2025

URAIAN	REALISASI T.A.2026	REALISASI T.A. 2025	%
Penerimaan Pajak	-	-	-
Penerimaan Negara Bukan Pajak	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Realisasi Penerimaan
Pajak Rp0

B.1.1 Penerimaan Pajak

Realisasi Penerimaan Pajak untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2026 dan 2025 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Penerimaan Pajak TA 2026 sebesar 0,00 dari TA 2025 . Rincian Penerimaan Pajak adalah sebagai berikut :

Perbandingan Realisasi Penerimaan Pajak Semester I TA 2026 dan 2025

URAIAN	REALISASI T.A. 2026	REALISASI T.A. 2025	%
Penerimaan Pajak	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Adapun rincian Penerimaan Pajak adalah sebagai berikut :

Perbandingan Rincian Realisasi Penerimaan Pajak Semester I TA 2026 dan 2025

URAIAN	REALISASI T.A. 2026	REALISASI T.A. 2025	%
Pendapatan Pajak Penghasilan	-	-	-
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai	-	-	-
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	-	-	-
Pendapatan BPHTB	-	-	-
Pendapatan Cukai	-	-	-
Pendapatan Pajak Lainnya	-	-	-
Pendapatan Bea Masuk	-	-	-
Pendapatan Bea Keluar	-	-	-
	-	-	-
Jumlah	-	-	-
Pengembalian Pendapatan	-	-	-
Pendapatan Pajak/Bea Cukai	-	-	-

B.1.2 Penerimaan Negara Bukan Pajak

Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2026 dan 2025 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Penerimaan Negara Bukan Pajak TA 2026 sebesar 0,00 dari TA 2025. Rincian Penerimaan Negara Bukan Pajak adalah sebagai berikut :

Perbandingan Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak Semester I TA 2026 dan 2025

URAIAN	REALISASI T.A.2026	REALISASI T.A. 2025	%
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Sedangkan Rincian PNBPN Lainnya adalah sebagai berikut :

Perbandingan Rincian PNBPN Lainnya Semester I TA 2026 dan 2025

URAIAN	REALISASI T.A. 2026	REALISASI T.A. 2025	%
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	-	-	-
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	-	-	-
Jumlah	-	-	-

B.2 Belanja

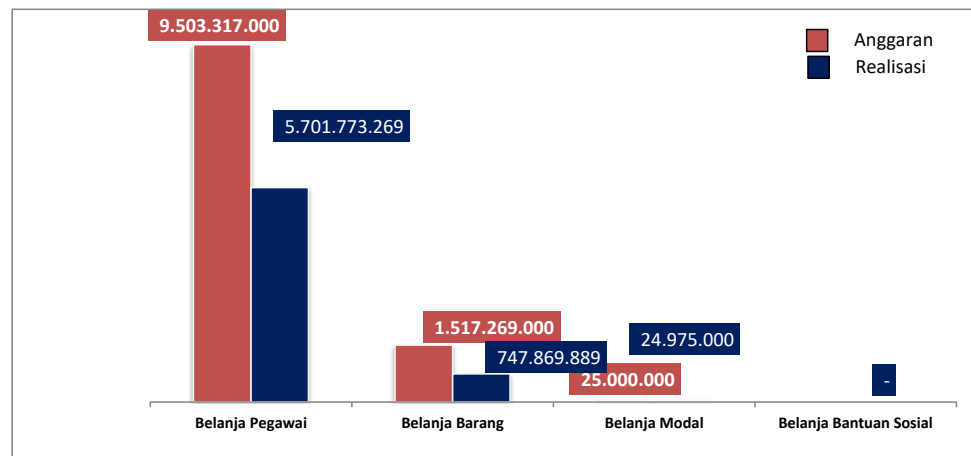
Realisasi Belanja pada TA 2026 adalah sebesar Rp6.474.618.158 atau 58,62 % dari anggaran belanja sebesar Rp.11.045.586.000 Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2026 adalah sebagai berikut:

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Semester I TA 2026

URAIAN	Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2026		
	Anggaran	Realisasi	% thdp Angg.
Belanja Pegawai	9.503.317.000	5.701.773.269	60,00
Belanja Barang	1.517.269.000	747.869.889	49,29
Belanja Modal	25.000.000	24.975.000	99,90
Belanja Bantuan Sosial	-	-	-
Jumlah	11.045.586.000	6.474.618.158	58,62

Komposisi anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat dalam grafik berikut ini:

Komposisi Anggaran dan Realisasi Tahun 2026



Dibandingkan dengan TA 2025, Realisasi Belanja TA 2026 mengalami kenaikan sebesar 68,88% . Berikut rincian realisasi belanja TA 2026 dan TA 2025.

Perbandingan Realisasi Belanja Semester I TA 2026 dan 2025

URAIAN	REALISASI T.A. 2026	REALISASI T.A. 2025	%
Belanja Pegawai	5.701.773.269	3.028.290.801	88,28
Belanja Barang	747.869.889	539.358.926	38,66
Belanja Modal	24.975.000	266.222.500	(90,62)
Belanja Bantuan Sosial	-	-	-
Jumlah	6.474.618.158	3.833.872.227	68,88

B.2.1 Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai per tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 adalah masing-masing sebesar Rp5.701.773.269 dan Rp3.028.290.801. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus sebagai PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Realisasi Belanja Pegawai TA 2026 mengalami kenaikan sebesar 88,28 % dari TA 2025. Hal ini disebabkan karena pada Tahun 2024 terjadi penambahan pegawai

Perbandingan Belanja Pegawai Semester I TA 2026 dan 2025

URAIAN	REALISASI T.A. 2026	REALISASI T.A. 2025	%
Belanja Gaji Pokok PNS	1.138.062.640	1.091.894.220	4,23
Belanja Pembulatan Gaji PNS	15.574	14.320	8,76
Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	63.416.260	67.679.190	(6,30)
Belanja Tunj. Anak PNS	20.900.094	23.417.286	(10,75)
Belanja Tunj. Struktural PNS	23.040.000	23.040.000	-
Belanja Tunj. Fungsional PNS	63.985.000	53.100.000	20,50
Belanja Tunj. PPh PNS	8.795.987	9.911.483	(11,25)
Belanja Tunj. Beras PNS	53.228.700	52.504.500	1,38
Belanja Uang Makan PNS	156.659.000	113.464.000	38,07
Belanja Tunjangan Umum PNS	19.035.000	14.110.000	34,90
Belanja Tunj. PPh Pejabat Negara	879.035.148	269.595.802	226,06
Belanja Tunjangan Penghasilan Pejabat Negara	3.275.600.000	1.309.560.000	150,13
	-	-	-
Jumlah Belanja kotor	5.701.773.403	3.028.290.801	88,28
Pengembalian Belanja Pegawai	134	-	-
Jumlah Belanja	5.701.773.269	3.028.290.801	88,28

B.2.2 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang per tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 adalah masing-masing sebesar Rp747.869.889 dan Rp539.358.926. Belanja Barang adalah pembelian barang dan jasa yang habis pakai untuk memproduksi barang dan jasa yang dipasarkan maupun yang tidak dipasarkan. Realisasi Belanja Barang TA 2026 mengalami kenaikan sebesar 38,66% dari Realisasi TA 2025.

Hal ini antara lain disebabkan oleh Meningkatnya jumlah Belanja Barang

Perbandingan Belanja Barang Semester I TA 2026 dan 2025

URAIAN	REALISASI T.A. 2026	REALISASI T.A. 2025	%
Belanja Barang Operasional	360.845.172	339.051.964	6,43
Belanja Barang Non Operasional	1.740.000	700.000	148,57
Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	35.048.402	29.293.224	19,65
Belanja Jasa	79.379.873	32.831.561	141,78
Belanja Pemeliharaan	235.154.280	127.879.177	83,89
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	35.702.162	9.603.000	271,78
Belanja Perjalanan Luar Negeri	-	-	-
	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	747.869.889	539.358.926	38,66
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	747.869.889	539.358.926	38,66

Adapun informasi alokasi anggaran belanja untuk penanganan pandemi covid-19 adalah sebagai berikut :

Jumlah pagu anggaran yang dialokasikan untuk penanganan pandemi covid-19 adalah sebesar Rp0. Anggaran tersebut terserap sebesar Rp0 dengan rincian sebagai berikut :

Rincian Pagu dan Realisasi Belanja Barang untuk Penangan Pandemi Covid-19 TA 2026

URAIAN	Anggaran	REALISASI T.A. 2026	%
Belanja Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
Belanja Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
Belanja Barang Persediaan - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
Belanja Perjalanan Dinas - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
Jumlah Belanja	-	-	-

Realisasi Belanja Modal
Rp24.975.000

B.2.3 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal per tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 adalah masing-masing sebesar Rp24.975.000 dan Rp266.222.500. Belanja Modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Realisasi Belanja Modal pada TA 2026 mengalami penurunan sebesar 90,62% dibandingkan TA 2025 disebabkan oleh Tidak terdapat belanja modal di Tahun 2024.

Perbandingan Belanja Modal Semester I TA 2026 dan 2025

URAIAN	REALISASI T.A. 2026	REALISASI T.A. 2025	%
Belanja Modal Tanah	-	-	-
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	24.975.000	116.372.500	(78,54)
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	-	149.850.000	(100,00)
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-	-
Belanja Modal Lainnya	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	24.975.000	266.222.500	(90,62)
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	24.975.000	266.222.500	(90,62)

Realisasi Belanja Modal
Tanah Rp0

B. 2.3.1 Belanja Modal Tanah

Realisasi Belanja Modal Tanah per tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Realisasi tersebut pada TA 2026 sebesar 0,00% dibandingkan TA 2025. Hal ini disebabkan oleh .

Perbandingan Belanja Modal Tanah Semester I TA 2026 dan 2025

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2026	REALISASI T.A. 2025	%
Belanja Modal Tanah	-	-	-
Belanja Modal Pembuatan Sertifikat Tanah	-	-	-
	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	-	-	-
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	-	-	-

Realisasi Belanja Modal
Peralatan dan Mesin
Rp24.975.000

B.2.3.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 masing-masing sebesar Rp24.975.000 dan Rp116.372.500, mengalami penurunan sebesar 78,54 % bila dibandingkan dengan realisasi TA 2025. Hal ini disebabkan oleh .

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Semester I TA 2026 dan 2025

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A.2026	REALISASI T.A. 2025	%
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	24.975.000	116.372.500	(78,54)
Jumlah Belanja Kotor	24.975.000	116.372.500	(78,54)
Pengembalian	-	-	-
Jumlah Belanja	24.975.000	116.372.500	(78,54)

B.2.3.3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan per tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp149.850.000 Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2026 mengalami penurunan sebesar 100,00% dibandingkan Realisasi TA 2025. Belanja Gedung dan Bangunan ini berasal dari .

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan Semester I TA 2026 dan 2025

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2026	REALISASI T.A. 2025	%
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	-	-	-
Belanja Penambahan Nilai Gedung dan	-	149.850.000	(100,00)
	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	-	149.850.000	(100,00)
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	-	149.850.000	(100,00)

B.2.3.4 Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan

Realisasi Belanja Modal, Jalan, Irigasi dan Jaringan per tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0, sebesar 0,00 % dibandingkan Realisasi TA 2025. Hal ini disebabkan .

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi & Jaringan Semester I TA 2026 dan 2025

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2026	REALISASI T.A. 2025	%
Belanja Modal Jaringan	-	-	-
	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	-	-	-
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	-	-	-

B.2.3.5 Belanja Modal Lainnya

Realisasi Belanja Modal Lainnya per tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0, sebesar 0,00 % dibandingkan Realisasi TA 2025. Hal ini disebabkan .

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Lainnya Semester I TA 2026 dan 2025

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2026	REALISASI T.A. 2025	%
Belanja Modal Lainnya	-	-	-
Belanja Penambahan Nilai Aset Tetap Lainnya dan/atau Aset Lainnya dan/atau Aset Lainnya dari	-	-	-
	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	-	-	-
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	-	-	-

B.2.4 Belanja Bantuan Sosial

Realisasi Belanja Bantuan Sosial per tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Realisasi tersebut pada TA 2026 sebesar 0,00 % dibandingkan TA 2025. Belanja Bantuan Sosial .

Perbandingan Realisasi Belanja Bantuan Sosial Semester I TA 2026 dan 2025

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2026	REALISASI T.A. 2025	%
Belanja Bantuan Sosial Untuk Jaminan Sosial Dalam Bentuk Uang - Penanganan Pandemi	-	-	-
	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	-	-	-
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	-	-	-

B.2.5 Catatan Penting Lainnya Laporan Realisasi Anggaran

D. PENJELASAN ATAS POS-POS OPERASIONAL

Pendapatan Perpajakan Rp0

D.1 Pendapatan Perpajakan

Jumlah Pendapatan Perpajakan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2026 dan 2025 adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Realisasi pendapatan perpajakan dari tahun sebelumnya sebesar 0,00. Hal tersebut disebabkan oleh . Rincian Pendapatan perpajakan tersebut adalah sebagai berikut :"

Rincian Pendapatan Perpajakan Semester I TA 2026 dan 2025

URAIAN	2026	2025	%
Pendapatan Pajak Penghasilan	-	-	-
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai	-	-	-
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	-	-	-
Pendapatan BPHTB	-	-	-
Pendapatan Cukai	-	-	-
Pendapatan Pajak Lainnya	-	-	-
Pendapatan Bea Masuk	-	-	-
Pendapatan Bea Keluar	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Pendapatan Negara Bukan Pajak Rp0

D.2 Pendapatan Negara Bukan Pajak

Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2026 dan 2025 adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Realisasi pendapatan negara bukan pajak mengalami dari tahun sebelumnya sebesar 0,00. Hal tersebut disebabkan oleh . Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak tersebut adalah sebagai berikut :"

Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak Semester I TA 2026 dan 2025

URAIAN	2026	2025	%
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	-	-	-
Pendapatan Ongkos Perkara	-	-	-
Pendapatan Denda Pelanggaran Lalu Lintas	-	-	-
Pendapatan Uang Sitaan Hasil Korupsi yang Telah	-	-	-
Pendapatan Uang Pengganti Tindak Pidana	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Beban Pegawai Rp5.719.561.087

D.3 Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2026 dan 2025 adalah masing-masing sebesar Rp5.719.561.087 dan Rp3.394.260.429.

Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.. Beban Pegawai Tahun 2026 sebesar 68,51 persen dibandingkan dengan Tahun 2025 disebabkan oleh . Rincian Beban Pegawai Semester I Tahun 2026 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Pegawai Semester I TA 2026 dan 2025

URAIAN	REALISASI T.A.2026	REALISASI T.A. 2025	%
Beban Gaji Pokok PNS	1.287.033.540	1.240.124.900	3,78
Beban Pembulatan Gaji PNS	17.244	16.024	7,61
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	71.512.650	76.191.720	(6,14)
Beban Tunj. Anak PNS	23.763.226	26.373.890	(9,90)
Beban Tunj. Struktural PNS	25.920.000	25.920.000	-
Beban Tunj. Fungsional PNS	72.465.000	60.640.000	19,50
Beban Tunj. PPh PNS	8.842.130	10.042.351	(11,95)
Jumlah	5.719.561.087	3.394.260.429	68,51

Beban Persediaan
Rp24.489.623

D.4 Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2026 dan 2025 adalah masing-masing sebesar Rp24.489.623 dan Rp21.458.601

Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi barang-barang yang habis dipakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Beban Persediaan Tahun 2026 mengalami kenaikan sebesar 14,12 persen dibandingkan dengan Tahun 2025 disebabkan oleh Penurunan beban persediaan disebabkan karena berkurangnya pagu anggaran belanja persediaan konsumsi. Rincian Beban Persediaan untuk Tahun 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Persediaan Semester I TA 2026 dan 2025

URAIAN	REALISASI T.A.2026	REALISASI T.A. 2025	%
Beban Persediaan konsumsi	24.489.623	21.458.601	14,12
	-	-	-
	-	-	-
Jumlah Beban Persediaan	24.489.623,00	21.458.601	14,12

Beban Barang dan Jasa
Rp437.826.530

D.5 Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2026 dan 2025 adalah masing-masing sebesar Rp437.826.530 dan Rp399.904.525.

Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Beban Barang dan Jasa Tahun 2026 mengalami kenaikan sebesar 9,48 persen dibandingkan dengan Tahun 2025 disebabkan oleh Terjadi Kenaikan Beban Barang dan jasa karena Peningkatan kegiatan dan anggaran yang tersedia di Tahun 2023 dibandingkan Tahun 2022. Rincian Beban Barang dan Jasa Untuk Tahun 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Barang dan Jasa Semester I TA 2026 dan 2025

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2026	REALISASI T.A. 2025	%
Beban Keperluan Perkantoran	348.377.372	338.140.964	3,03
Beban Barang Operasional Lainnya	-	-	-
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	91.000	232.000	(60,78)
Beban Langganan Telepon	240.360	3.231.561	(92,56)
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	20.050.000	26.750.000	(25,05)
Beban Sewa	19.900.000	30.850.000	(35,49)
Beban Peralatan dan Mesin-Ekstrakomptabel	1.440.000	700.000	105,71
Beban Langganan Listrik	47.427.798	-	-
Beban Bahan	300.000	-	-
Jumlah	437.826.530	399.904.525,00	9,48

Beban Pemeliharaan
Rp256.216.979

D.6 Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2026 dan 2025 adalah masing-masing sebesar Rp256.216.979 dan Rp147.562.543.

Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Beban Pemeliharaan Tahun 2026 mengalami kenaikan sebesar 73,63 persen dibandingkan dengan Tahun 2025 disebabkan oleh Penurunan beban pemeliharaan disebabkan adanya penurunan tingkat kerusakan gedung dan peralatan mesin Rincian Beban Pemeliharaan untuk Tahun 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Pemeliharaan Semester I TA 2026 dan 2025

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2026	REALISASI T.A. 2025	%
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	129.669.136	36.797.250	252,39
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	100.302.243	67.538.052	48,51
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	9.991.700	11.514.620	(13,23)
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya	16.253.900	31.712.621	(48,75)
Jumlah	256.216.979	147.562.543	73,63

Beban Perjalanan Dinas
Rp40.642.162

D.7 Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2026 dan 2025 adalah masing-masing sebesar Rp40.642.162 dan Rp9.603.000

Beban Perjalanan Dinas merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi dan jabatan. Beban Perjalanan Dinas Tahun 2026 mengalami kenaikan sebesar 323,22 persen disebabkan oleh Kenaikan biaya perjalanan dinas dikarenakan terdapat lebih banyak kegiatan ke tingkat provinsi/tingkat banding dan perjalanan dalam kota dibandingkan tahun sebelumnya. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk Tahun 2026 dan 2025 :

Rincian Beban Perjalanan Dinas Semester I TA 2026 dan 2025

URAIAN	REALISASI T.A.2019	REALISASI T.A. 2025	%
Beban Perjalanan Biasa	40.342.162	9.003.000	348,10
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	300.000	600.000	(50,00)
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
Jumlah	40.642.162,00	9.603.000	323,22

Beban Barang Untuk
Diserahkan kepada
Masyarakat Rp0

D.8 Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat

Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2026 dan 2025 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0

Beban Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang dan jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mencapai tujuan entitas. Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat Tahun 2026 sebesar 0,00 dibandingkan dengan Tahun 2025 disebabkan oleh. Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat Tahun 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat Semester I TA 2026 dan 2025

URAIAN	REALISASI T.A.2019	REALISASI T.A. 2025	%
	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
Jumlah	-	-	-

*Beban Bantuan Sosial
Rp0*

D.9 Beban Bantuan Sosial

Beban Bantuan Sosial untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2026 dan 2025 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0

Beban Bantuan Sosial Tahun 2026 sebesar 0,00 disebabkan oleh . Rincian Tahun 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Bantuan Sosial Semester I TA 2026 dan 2025

URAIAN	REALISASI T.A.2026	REALISASI T.A. 2025	%
Beban Peralatan Dan Mesin Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda dalam bentuk barang - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
	-	-	-
Jumlah	-	-	-

*Beban Penyusutan dan
Amortisasi
Rp254.605.510*

D.10 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir 30 Juni 2026 dan 2025 adalah masing-masing sebesar Rp254.605.510 dan Rp217.079.659.

Beban Penyusutan dan Amortisasi merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Tahun 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi Semester I TA 2026 dan 2025

URAIAN	REALISASI T.A.2026	REALISASI T.A. 2025	%
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	129.427.859	91.902.008	40,83
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	125.177.651	125.177.651	-
Beban Penyusutan Irigasi	-	-	-
Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	-	-	-
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	-	-	-
Beban Penyusutan Jaringan	-	-	-
Jumah Penyusutan	254.605.510	217.079.659	17,29
	-	-	-
Jumlah Amortisasi	-	-	-
Jumlah	254.605.510	217.079.659	17,29

Beban Penyisihan
Piutang Tak Tertagih
Rp0

D.11 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2026 dan 2025 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk Tahun 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih Semester I TA 2026 dan 2025

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2026	REALISASI T.A. 2025	%
Beban Penyisihan Piutang PNB	-	-	-
Beban Penyisihan Piutang Lainnya	-	-	-
Beban Penyisihan Piutang PPh Non Migas	2026	2025	0,05
Beban Penyisihan Piutang PPN	-	-	-
Beban Penyisihan Piutang Cukai dan Bea Materai	-	-	-
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Pajak Perdagangan Internasional	-	-	-
	2026	2025	0,05
	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Surplus (Defisit)
Penjualan Aset Non
Lancar Rp0

D.12 Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar

Jumlah Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2026 dan 2025 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0

Rincian Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar Semester I TA 2026 dan 2025

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2026	REALISASI T.A. 2025	%
Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	-	-	-
Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Surplus (Defisit)
Penyelesaian Kewajiban
Jangka Panjang Rp0

D.13 Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang

Jumlah Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2026 dan 2025 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0

Rincian Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang Semester I TA 2026 dan 2025

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2026	REALISASI T.A. 2025	%
	-	-	-
	-	-	-
Jumlah	-	-	-

D.14 Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya

Jumlah Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya untuk untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2026 dan 2025 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

Rincian Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya Semester I TA 2026 dan 2025

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2026	REALISASI T.A. 2025	%
Penerimaan Kembali Beban Pembayaran Kewajiban Utang Tahun Anggaran Yang Lalu	-	-	-
Penerimaan Kembali Beban Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	-	-	-
Penerimaan Kembali Beban Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	-	-	-
Pendapatan Selisih Kurs yang Belum Terealisasi	-	-	-
Suspense Pendapatan	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Pos Luar Biasa Rp0

D.15 Pos Luar Biasa

Jumlah Pos Luar Biasa untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2026 dan 2025 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi serta di luar kendali entitas. Rincian Pos Luar Biasa Tahun 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut :

Rincian Pos Luar Biasa Semester I 2026 dan 2025

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2026	REALISASI T.A. 2025	%
Pendapatan PNB	-	-	-
Beban Perjalanan Dinas	-	-	-
Beban Persediaan	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Terjadinya pos-pos luar biasa disebabkan sebagai berikut :

D.16 Rincian Beban Khusus Penanganan Pandemi Covid-19

Beban-beban yang khusus digunakan dalam rangka penanganan pandemi COVID-19 dirinci sebagai berikut:

Rincian Beban Khusus Penanganan Covid-19 Semester I 2026 dan 2025

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2026	REALISASI T.A. 2025	%
Beban Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
Beban Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
Beban Barang Persediaan - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
Beban Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
Beban Perjalanan Dinas - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Penjelasan tentang Beban Penanganan Covid-19 :

Beberapa akun tidak disajikan secara khusus karena pada awal penanganan pandemi belum menggunakan akun khusus, dan telah dipertanggungjawabkan bendahara dengan SPM/SP2D GUP tanggal 5 April 2020 senilai Rp45.000.000 , sehingga tidak teridentifikasi oleh sistem akuntansi

D.17 Catatan Penting Lainnya Laporan Operasional

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Ekuitas Awal
Rp.14.620.924.460,00

E.1 Ekuitas Awal

Nilai Ekuitas Awal pada tanggal 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah masing-masing sebesar Rp.14.620.924.460,00 dan Rp.15.055.671.094,00

Defisit LO
Rp.6.733.341.891,00

E.2 Surplus (Defisit) LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp.6.733.341.891,00 dan Rp.4.189.868.757,00. Surplus/Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

*Dampak Kumulatif
Perubahan Kebijakan
Akuntansi/Kesalahan
Mendasar Rp.0,00*

E.3 DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR

Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0.

E.4 KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS

Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas pada tanggal 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.-20.559.247 yaitu sebagai berikut .

Penyesuaian Nilai Aset
Rp.0,00

E.4.1 Penyesuaian Nilai Aset

Penyesuaian Nilai Aset pada 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan terakhir.

Koreksi Nilai Persediaan
Rp0,00

E.4.2 Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam pencatatan persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi untuk 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah masing-masing sebesar Rp.0,00 dan Rp.0,00. Rincian Koreksi Nilai Persediaan untuk tahun 2026 adalah sebagai berikut:

Rincian Koreksi Nilai Persediaan

Jenis Persediaan	Nilai Koreksi
Koreksi Nilai Persediaan	-
	-
Jumlah	-

*Koreksi Atas
Reklasifikasi Rp0,00*

E.4.3 Koreksi Atas Reklasifikasi

Koreksi Atas Reklasifikasi pada 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Koreksi Atas Reklasifikasi merupakan koreksi atasatas reklasifikasi Persediaan/Aset Tetap/Aset Lainnya.

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi
Koreksi atas Reklasifikasi Persediaan/Aset Tetap/Aset Lainnya	-
	-
Jumlah	-

Selisih Revaluasi Aset
Rp.0,00

E.4.4 Selisih Revaluasi Aset

Selisih Revaluasi Aset untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah masing-masing sebesar Rp.0,00 dan Rp.0,00.

Revaluasi tersebut berasal dari

Selisih Revaluasi Nilai Aset Tetap mencerminkan koreksi atas kesalahan pencatatan kuantitas aset pada laporan keuangan Rincian untuk tahun 2026 adalah sebagai berikut:

Rincian Selisih Revaluasi Aset Tahun 2026

Jenis Aset	Nilai Koreksi
Ekuitas Transaksi Lainnya	-
Koreksi Nilai Aset Lainnya Non Revaluasi	-
	-
Jumlah	-

E.4.5 Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.-20.559.247. .

Koreksi ini

Rincian Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi per 30 Juni 2026

Jenis Aset Tetap Non Revaluasi	Nilai Koreksi
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	-
	-
Jumlah	-

E.4.6 Koreksi Lain-Lain

Koreksi Lain-Lain untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Koreksi Lain-lain merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang dan utang.. Koreksi ini adalah . Koreksi Lain-Lain terdiri dari :

Rincian Koreksi Lain-Lain Tahun 2026

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi
Koreksi Lainnya	-
	-
Jumlah	-

E.5 Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah masing-masing sebesar Rp.6.686.201.915 dan Rp.3.833.872.227. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal Kementerian /Lembaga (KL), antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. terdiri dari :

Rincian Transaksi Antar Entitas per 30 Juni 2026

Transaksi Antar Entitas	Nilai
Ditagihkan ke Entitas Lain	6.686.201.915
Diterima dari Entitas Lain	-
Transfer Keluar	-
Transfer Masuk	-
Pengesahan Hibah Langsung	-
Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung	-
	-
Jumlah	6.686.201.915

Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari :

E.5.1 Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL) merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode hingga 30 Juni 2026, DKEL sebesar Rp 6.686.201.915, sedangkan DDEL sebesar minus Rp 0

E.5.2 Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dengan BA-BUN.

Transfer Keluar sampai dengan 30 Juni 2026 sebesar Rp0 terdiri dari :

Rincian Transfer Keluar Tahun 2026

Jenis	Entitas Tujuan	Nilai
-	-	-
-	-	-
Jumlah		-

Sedangkan Transfer Masuk sampai dengan 30 Juni 2026 sebesar Rp0 yang terdiri dari :

Jenis	Entitas Asal	Nilai
-	-	-
-	-	-
Jumlah		-

E.5.3 Pengesahan Hibah Langsung

Pengesahan Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan hibah langsung KL dalam bentuk kas, barang maupun jasa sedangkan pencatatan pendapatan hibah dilakukan BA-BUN. Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan 30 Juni 2026 adalah sebesar 0 dari total Rp0 yang akan diterima sepanjang tahun 2026

Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan pengembalian hibah langsung entitas. Pengembalian Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan 30 Juni 2026 adalah sebesar 0 dari total Rp0.

Rincian Pengesahan Hibah Langsung untuk Tahun 2026 adalah sebagai berikut :

Pemberi Hibah	Bentuk Hibah	Nilai
-	-	-
-	-	-
Total Pengesahan		-
Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung	-	-
Jumlah		-

Rincian Penerimaan Hibah Langsung Tahun 2026 disajikan pada lampiran

Ekuitas Akhir
Rp14.573.784.484

E.6 Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas Akhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 adalah masing-masing sebesar Rp.14.573.784.484,00 dan Rp.14.679.115.317,00.

E.7 Catatan Penting Lainnya Laporan Perubahan Ekuitas

F. PENGUNGKAPAN PENTING LAINNYA

F.1 KEJADIAN-KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA

F.2 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

Kas di Bendahara
Pengeluaran
Rp20.000.000

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 30 Juni 2026 dan 2025 adalah masing-masing sebesar Rp.20.000.000 dan Rp.0. Kas di Bendahara Pengeluaran Kas di Bendahara Pengeluaran merupakan kas yang dikuasai, dikelola, dan berada di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggung jawabkan atau belum disetorkan ke Rekening Kas Negara per tanggal neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran Semester I TA 2026 dan 2025

Keterangan	TAHUN 2026	TAHUN 2025
-	-	-
Jumlah	-	-

Penjelasan tentang Kas Di Bendahara Pengeluaran :

Piutang Bukan Pajak
Rp0

C.9 Piutang Bukan Pajak

Nilai Piutang Bukan Pajak per tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Piutang Bukan Pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Rincian Piutang Bukan Pajak pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Rincian Piutang Bukan Pajak Semester I TA 2026 dan 2025

Jenis Piutang	REALISASI T.A.2026	REALISASI T.A. 2025
Piutang Lainnya	-	-
Piutang Penerimaan Negara Bukan Pajak	-	-
Jumlah	-	-

Penyisihan Piutang
Tidak Tertagih - Piutang
Bukan Pajak Rp0

C.10 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak

Nilai Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak per tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Piutang Bukan Pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak per 30 Juni 2026 adalah sebagai berikut:

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak Semester I TA 2026

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jangka Pendek	% penyisihan	Nilai Penyisihan
Piutang Bukan Pajak			
Lancar	-	0.5%	#VALUE!
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	-		#VALUE!

Bagian Lancar Tagihan
Penjualan Angsuran
Rp0

C.11 Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran

Saldo Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran merupakan Tagihan TPA yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan dengan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran tersebut adalah sebagai berikut:

Rincian Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran Semester I TA 2026 dan 2025

Jenis	REALISASI T.A.2026	REALISASI T.A. 2025
-	-	-
Jumlah	-	-

C.12 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran per tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 masing masing adalah sebesar masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran merupakan estimasi atas ketidaktertagihan bagian lancar TPA&. Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran tersebut adalah sebagai berikut :

Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran Semester I TA 2026 dan 2025

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jangka Pendek	% penyisihan	Nilai Penyisihan
Bagian Lancar TPA			
Lancar	-	0.5%	#VALUE!
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	-		#VALUE!

C.13 Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi

Saldo Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi merupakan TP/TGR yang belum direalisasikan pada tanggal pelaporan yang akan jatuh tempo dalam 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi tersebut adalah sebagai berikut:

Rincian Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi Semester I TA 2026 dan 2025

Jenis	TAHUN 2026	TAHUN 2025
-	-	-
Jumlah	-	-

C.14 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 masing masing adalah sebesar masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi merupakan estimasi atas ketidaktertagihan bagian lancar tagihan TP/TGR &. Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi tersebut adalah sebagai berikut :

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi Semester I TA 2026 dan 2025

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jangka Pendek	% penyisihan	Nilai Penyisihan
Bagian Lancar TP/TGR			
Lancar	-	0.5%	#VALUE!
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	-		#VALUE!

Persediaan
Rp7.822.643

C.15 Persediaan

Nilai Persediaan tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 masing-masing adalah sebesar Rp7.822.643 dan Rp5.092.064. Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 30 Juni 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

Rincian Persediaan Semester I TA 2026 dan 2025

Jenis	REALISASI T.A.2026	REALISASI T.A. 2025
Barang Konsumsi	6.564.843	4.717.064
Bahan untuk Pemeliharaan	1.257.800	375.000
Jumlah	7.822.643	5.092.064

Persediaan tersebut di atas dalam

Penjelasan terkait dengan persediaan dalam rangka penanganan pandemi covid-19

Persediaan dalam rangka penanganan pandemi COVID-19 merupakan sisa persediaan yang dibeli sendiri atau berasal dari transfer dan hibah yang masih bersaldo dalam keadaan baik dan siap pakai pada tanggal 30 Juni 2026. Berikut ini daftar persediaan dalam rangka penanganan pandemi COVID-19.

Rincian Persediaan dalam rangka Penanganan pandemi COVID-19

No.	Nama Barang Persediaan	Jumlah Unit	Nilai Rupiah
1			
	Jumlah	-	-

Persediaan yang Belum
Diregister Rp0

C.16 Persediaan yang Belum Diregister

Nilai Persediaan yang Belum Diregister per tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Piutang Tagihan
Tuntutan
Perbendaharaan/Tuntutan
Ganti Rugi Rp0

C.17 Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi

Nilai Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per 30 Juni 2026 dan 2025 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada bendahara akibat kelalaiannya atau tindakannya yang melanggar hukum yang mengakibatkan kerugian negara. Sedangkan Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara untuk penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara karena kelalaiannya. Rincian Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per 30 Juni 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

Rincian Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi Semester I TA 2026 dan 2025

Debitur	REALISASI T.A.2026	REALISASI T.A. 2025
-	-	-
Jumlah	-	-

Piutang Tagihan
Penjualan Angsuran
Rp0

C.18 Piutang Tagihan Penjualan Angsuran

Nilai Piutang Tagihan Penjualan Angsuran per tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Piutang Tagihan Penjualan Angsuran adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara atas transaksi jual/beli aset tetap instansi. Rincian Piutang Tagihan Penjualan Angsuran per 30 Juni 2026 untuk masing-masing debitur adalah sebagai berikut:

Rincian Piutang Tagihan Penjualan Angsuran Semester I TA 2026 dan 2025

Debitur	REALISASI T.A.2026	REALISASI T.A. 2025
-	-	-
Jumlah	-	-

Piutang Jangka
Panjang lainnya Rp0

C.19 Piutang Jangka Panjang lainnya

Nilai Piutang Jangka Panjang lainnya per tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Piutang Jangka Panjang lainnya adalah piutang yang bersumber dari peristiwa-peristiwa yang menimbulkan hak tagih yang akan jatuh tempo atau akan direalisasikan lebih dari 12 (duabelas) bulan sejak tanggal pelaporan namun tidak dapat dikategorikan sebagai piutang jangka panjang atas tagihan penjualan angsuran, TP/TGR, penerusan pinjaman dan kredit pemerintah. Rincian Piutang Jangka Panjang lainnya per 30 Juni 2026 untuk masing-masing debitur adalah sebagai berikut:

Rincian Piutang Jangka Panjang lainnya Semester I TA 2026 dan 2025

U R A I A N	REALISASI T.A.2026	REALISASI T.A. 2025
Piutang Jangka Panjang lainnya	-	-
	-	-
Jumlah	-	-

Penyisihan Piutang Tak
Tertagih-Piutang Jgk
Panjang Rp0

C.20 Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang

Nilai Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang per 30 Juni 2026 dan 2025 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Tagihan PA dan TP/TGR yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang. Perhitungan Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang per 30 Juni 2026 untuk masing-masing kualitas piutang adalah sebagai berikut:

Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang Semester I TA 2026 dan 2025

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jangka Panjang	% penyisihan	Nilai Penyisihan
Tagihan TP/TGR			
Lancar	-	0%	-
Kurang Lancar	-	0%	-
Diragukan	-	0%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	-		-
Tagihan PA			
Lancar	-	-	-
Kurang Lancar	-	-	-
Diragukan	-	-	-
Macet	-	-	-
Jumlah	-		-
Jumlah Penyisihan Piutang Tak Tertagih	-		-

Properti Investasi Rp0

C.21 Properti Investasi

Nilai Properti Investasi per 30 Juni 2026 dan 2025 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Properti Investasi adalah properti untuk menghasilkan pendapatan sewa atau untuk meningkatkan nilai aset atau keduanya, dan tidak untuk digunakan dalam kegiatan pemerintahan, dimanfaatkan oleh masyarakat umum, dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Properti Investasi 30 Juni 2026 untuk masing-masing debitur adalah sebagai berikut:

Rincian Properti Investasi Semester I TA 2026 dan 2025

U R A I A N	REALISASI T.A.2026	REALISASI T.A. 2025
	-	-
Jumlah	-	-

Akumulasi Penyusutan
Properti Investasi Rp0

C.21 Akumulasi Penyusutan Properti Investasi

Nilai Akumulasi Penyusutan Properti Investasi per 30 Juni 2026 dan 2025 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Akumulasi Penyusutan Properti Investasi merupakan kontra akun Aset Properti Investasi yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Properti Investasi.

Tanah
Rp5.829.194.000

C.23 Tanah

Nilai aset tetap berupa Tanah yang dimiliki per 30 Juni 2026 dan 2025 adalah sebesar Rp5.829.194.000 dan Rp5.829.194.000. Nilai Tanah tersebut . Mutasi nilai Tanah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2026	5.829.194.000
Mutasi tambah :	
Reklasifikasi Masuk	-
	-
Mutasi kurang :	
Transfer Keluar	-
	-
Saldo per 30 Juni 2026	5.829.194.000

Rincian saldo Tanah per 30 Juni 2026 adalah sebagai berikut:

Rincian Tanah Semester I TA 2026

No.	Luas	Lokasi	Nilai
1	-	-	-
2	-	-	-
3	-	-	-
4	-	-	-
Jumlah			-

Penjelasan tentang kondisi Tanah

Tanah Belum Diregister
Rp0

C.24 Tanah Belum Diregister

Nilai aset tetap berupa Tanah Belum Diregister yang dimiliki per 30 Juni 2026 dan 2025 adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Peralatan dan Mesin
Rp3.543.746.633

C.25 Peralatan dan Mesin

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per 30 Juni 2026 dan 2025 adalah Rp3.543.746.633 dan Rp3.518.771.633. Nilai Peralatan dan Mesin dan mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2026	3.518.771.633
Mutasi tambah:	
	-
Mutasi Kurang:	
Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	-
	-
Saldo per 30 Juni 2026	3.518.771.633
Akumulasi Penyusutan s.d. 30 Juni 2026	(2.857.911.448)
Nilai Buku per 30 Juni 2026	660.860.185

Mutasi transaksi penambahan peralatan mesin berupa:

-
-
-
-

Mutasi transaksi pengurangan peralatan mesin berupa:

-
-
-

Rincian aset tetap Peralatan dan Mesin disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Peralatan dan Mesin
Belum Diregister Rp0

C.26 Peralatan dan Mesin Belum Diregister

Nilai Peralatan dan Mesin Belum Diregister per 30 Juni 2026 dan 2025 adalah Rp0 dan Rp0.

Gedung dan Bangunan
Rp10.804.795.789

C.27 Gedung dan Bangunan

Saldo Gedung dan Bangunan per 30 Juni 2026 dan 2025 adalah masing-masing sebesar Rp10.804.795.789 dan Rp10.804.795.789. Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2026	10.804.795.789
Mutasi tambah:	
Pengembangan Nilai Aset	-
Koreksi Kesalahan input IP	-
	-
Mutasi Kurang:	
	-
	-
Saldo per 30 Juni 2026	10.804.795.789
Akumulasi Penyusutan s.d. 30 Juni 2026	(2.112.419.065)
Nilai Buku per 30 Juni 2026	8.692.376.724

Mutasi transaksi penambahan Gedung dan Bangunan berupa:

-
-
-

Mutasi transaksi pengurangan Gedung dan Bangunan berupa:

-
-
-

Rincian aset tetap Gedung dan Bangunan disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Gedung dan Bangunan
Belum Diregister Rp0

C.28 Gedung dan Bangunan Belum Diregister

Saldo Gedung dan Bangunan Belum Diregister per 30 Juni 2026 dan 2025 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan Belum Diregister pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

C.29 Jalan, Irigasi dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan per 30 Juni 2026 dan 2025 adalah Rp.0 dan Rp.0. Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi dan Jaringan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2026	-
Mutasi tambah:	
	-
	-
Mutasi Kurang:	
	-
	-
Saldo per	-
Akumulasi Penyusutan s.d.	-
Nilai Buku per	-

Mutasi transaksi penambahan Jalan, Irigasi dan Jaringan berupa:

- -

- -

Mutasi transaksi pengurangan Jalan, Irigasi dan Jaringan berupa:

- -

- -

Rincian aset tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

C.30 Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister

Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister per 30 Juni 2026 dan 2025 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Aset Tetap Lainnya
Rp3.990.687

C.31 Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 30 Juni 2026 dan 2025 adalah Rp.3.990.687 dan Rp.3.990.687. Aset tetap tersebut . Mutasi transaksi terhadap Aset Tetap Lainnya pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2026	3.990.687
Mutasi tambah:	
Reklasifikasi Masuk	-
	-
Mutasi Kurang:	
	-
	-
Saldo per 30 Juni 2026	3.990.687
Akumulasi Penyusutan s.d. 30 Juni 2026	-
Nilai Buku per 30 Juni 2026	3.990.687

Mutasi tambah/kurang:

0

Rincian Aset Tetap Lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Aset Tetap yang Belum
Diregister Rp0

C.32 Aset Tetap yang Belum Diregister

Saldo Aset Tetap yang Belum Diregister per 30 Juni 2026 dan 2025 adalah Rp.0 dan Rp.0.

Konstruksi Dalam
Pengerjaan Rp0

C.33 Konstruksi Dalam Pengerjaan

Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan per 30 Juni 2026 dan 2025 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Konstruksi Dalam Pengerjaan merupakan aset tetap yang sedang dalam proses pengerjaan atau pembangunan, yang pada tanggal neraca belum selesai dibangun seluruhnya. Mutasi transaksi pada Konstruksi Dalam Pengerjaan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2026	-
Mutasi tambah:	
Perolehan/Penambahan KDP	-
	-
Mutasi Kurang:	
	-
	-
Saldo per 30 Juni 2026	-

Rincian lebih lanjut terkait Konstruksi Dalam Pengerjaan disajikan dalam lampiran.

Akumulasi Penyusutan
Aset Tetap
Rp4.970.330.513

C.34 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 30 Juni 2026 dan 2025 adalah masing-masing Rp4.970.330.513 dan Rp4.715.725.003. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan selain untuk Tanah dan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 30 Juni 2026 adalah sebagai berikut :

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Semester I Tahun 2026

No.	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	3.543.746.633	(2.857.911.448)	685.835.185
2	Gedung dan Bangunan	10.804.795.789	(2.112.419.065)	8.692.376.724
3	Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-	-
4	Aset Tetap Lainnya	3.990.687	-	3.990.687
Akumulasi Penyusutan		14.352.533.109	(4.970.330.513)	9.382.202.596

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap disajikan pada Lampiran Laporan keuangan ini.

C.35 Aset Konsesi Jasa

Saldo Aset Konsesi Jasa per 30 Juni 2026 dan 2025 adalah masing-masing Rp0 dan Rp0. Aset Konsesi Jasa merupakan aset yang digunakan untuk menyediakan jasa publik atas nama pemberi konsesi dalam suatu perjanjian konsesi jasa baik yang disediakan oleh mitra atau disediakan oleh pemberi konsesi. Rincian Aset Konsesi Jasa per 30 Juni 2026 adalah sebagai berikut :

Rincian Aset Konsesi Jasa Semester I TA 2026 dan 2025

U R A I A N	REALISASI T.A.2026	REALISASI T.A. 2025
	-	-
Jumlah	-	-

C.37 Kemitraan Dengan Pihak Ketiga

Saldo Kemitraan Dengan Pihak Ketiga per 30 Juni 2026 dan 2025 adalah Rp0 dan Rp0. Kemitraan Dengan Pihak Ketiga merupakan kemitraan berupa perjanjian antara dua pihak atau lebih yang mempunyai komitmen untuk melaksanakan kegiatan yang dikendalikan bersama dengan menggunakan aset dan/atau usaha yang dimiliki. Kemitraan Dengan Pihak Ketiga pada . Adapun rincian Kemitraan Dengan Pihak Ketiga adalah sebagai berikut:

Rincian Kemitraan Dengan Pihak Ketiga Semester I Tahun 2026

No	U r a i a n	Jumlah
-		-
	Jumlah	-

C.38 Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud (ATB) per 30 Juni 2026 dan 2025 adalah Rp20.750.000 dan Rp20.750.000. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik. Aset Tak Berwujud pada Pengadilan Agama Metro berupa Software.

Mutasi Aset Tak Berwujud adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai per 1 Januari 2026	20.750.000
Mutasi tambah:	
Transfer Masuk	-
	-
Mutasi Kurang:	
Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	-
	-
Saldo Nilai per 30 Juni 2026	20.750.000
Akumulasi Amortisasi s.d. 30 Juni 2026	(20.750.000)
Nilai Buku per 30 Juni 2026	-

Mutasi transaksi penambahan/pengurangan Aset Tak Berwujud sebagai berikut :

- | | |
|----|---|
| a. | - |
| b. | - |
| c. | - |
| d. | - |
| e. | - |

C.39 Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan

Saldo Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan per 30 Juni 2026 dan 2025 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan merupakan aset tak berwujud yang sedang dalam proses pengerjaan atau pembangunan, yang pada tanggal neraca belum selesai dibangun seluruhnya. Mutasi transaksi pada Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Saldo Nilai Perolehan per	-
Mutasi tambah:	
	-
Mutasi Kurang:	
	-
Saldo per	-

C.40 Dana Yang Dibatasi Penggunaannya

Nilai Dana Yang Dibatasi Penggunaannya per 30 Juni 2026 dan 2025 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Dana Yang Dibatasi Penggunaannya merupakan dana yang telah dikeluarkan dari rekening kas negara dan pengeluarannya telah membebani pagu anggaran (telah dicatat sebagai realisasi anggaran), namun demikian dana tersebut masih dalam penguasaan pemerintah dan belum dibayarkan kepada pihak ketiga walaupun peruntukannya telah ditentukan. Adapun rincian Dana Yang Dibatasi Penggunaannya per 30 Juni 2026 adalah sebagai berikut :

Rincian Dana Yang Dibatasi Penggunaannya

Uraian	T.A. 2026	T.A. 2025
Dana Lainnya	-	-
	-	-
Total	-	-

Penjelasan Dana Yang Dibatasi Penggunaannya :

-

C.41 Dana Cadangan Perwakilan RI di Luar Negeri

Nilai Dana Cadangan Perwakilan RI di Luar Negeri per 30 Juni 2026 dan 2025 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Dana Cadangan Perwakilan RI di Luar Negeri merupakan dana cadangan yang diberikan oleh Bendahara Umum Negara kepada Perwakilan Republik Indonesia di Luar Negeri yang besarnya ditetapkan oleh Menteri Keuangan atas usul Menteri sebagai dana yang dicatat di luar Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Perwakilan Republik Indonesia Adapun rincian Dana Cadangan Perwakilan RI di Luar Negeri per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Rincian Dana Cadangan Perwakilan RI di Luar Negeri

Uraian	T.A. 2026	T.A. 2025
	-	-
Total	-	-

Penjelasan Dana Cadangan Perwakilan RI :

-

C.42 Aset Lain-lain

Saldo Aset Lain-lain per 30 Juni 2026 dan 2025 adalah Rp0 dan Rp17.111.100. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional entitas. Adapun mutasi Aset Lain-lain adalah sebagai berikut:

Saldo per 1 Januari 2026	17.111.100
Mutasi tambah:	
Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	-
	-
Mutasi Kurang:	
	-
Saldo per 30 Juni 2026	17.111.100
Akumulasi Penyusutan 30 Juni 2026	-
Nilai Buku per 30 Juni 2026	17.111.100

Transaksi penambahan dan pengurangan Aset Lain-lain dapat dijelaskan sebagai berikut:

Mutasi Tambah

-	-
-	-
-	-

Mutasi Kurang

-	-
-	-
-	-

Rincian Aset Lain-lain berdasarkan nilai perolehan, akumulasi penyusutan dan nilai buku tersaji pada lampiran Laporan Keuangan ini.

Aset Lainnya yang
Belum Diregister Rp0

C.43 Aset Lainnya yang Belum Diregister

Saldo Aset Lainnya yang Belum Diregister per 30 Juni 2026 dan 2025 adalah Rp0 dan Rp0.

Akumulasi Penyusutan
dan Amortisasi Aset
Lainnya 20.750.000

C.44 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per 30 Juni 2026 dan 2025 adalah Rp20.750.000 dan Rp37.861.100. Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya. Sedangkan Amortisasi Aset Lainnya merupakan akumulasi amortisasi tak berwujud yang mencakup penurunan kapasitas atau masa manfaat yang diakui pemerintah dari sejak diperoleh atau dibeli oleh satker. Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi. Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per 30 Juni 2026 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Aset Lainnya	Nilai Perolehan	Akum. Penyusutan/ Amortisasi	Nilai Buku
Aset Tak Berwujud			
Aset Tak Berwujud	20.750.000	(20.750.000)	-
Aset Lain-lain	-	-	-
-	-	-	-
Total	20.750.000	(20.750.000)	-

Utang kepada Pihak
Ketiga Rp625.434.755

C.45 Utang kepada Pihak Ketiga

Saldo Utang kepada Pihak Ketiga per 30 Juni 2026 dan 2025 masing-masing sebesar Rp625.434.755 dan Rp826.194.710. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan kewajiban yang masih harus dibayar dan segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan) sejak tanggal pelaporan. Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut .:

Rincian Utang kepada Pihak Ketiga

Uraian	REALISASI T.A.2026	REALISASI T.A.2025
	-	-
Total	-	-

Penjelasan tentang Utang kepada Pihak Ketiga :

Utang Yang Belum
Ditagihkan
Rp20.000.000

C.46 Utang Yang Belum Ditagihkan

Nilai Utang Yang Belum Ditagihkan per 30 Juni 2026 dan 2025 masing-masing sebesar Rp20.000.000 dan Rp0. Utang Yang Belum Ditagihkan merupakan transaksi atas pengakuan utang karena adanya BAST dari pihak ketiga. Adapun rincian Utang Yang Belum Ditagihkan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Rincian Utang Yang Belum Ditagihkan

Uraian	REALISASI T.A.2026	REALISASI T.A.2025
	-	-
Total	-	-

Penjelasan tentang Utang Yang Belum Ditagihkan :

dgsdftdsgiahdfihdsdthshsf

Hibah Yang Belum
Disahkan Rp0

C.47 Hibah Yang Belum Disahkan

Nilai Hibah Yang Belum Disahkan per 30 Juni 2026 dan 2025 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Hibah Yang Belum Disahkan merupakan hibah yang belum disahkan ke KPPN sampai dengan tanggal pelaporan. Adapun rincian Hibah Yang Belum Disahkan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Rincian Hibah Yang Belum Disahkan

Uraian	Jumlah
	-
	-
Jumlah	-

Penjelasan tentang Hibah Yang Belum Disahkan :

hibah yang belum disahkan berasal dari bank

Utang Kelebihan
Pembayaran
Pendapatan Rp0

C.48 Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan

Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan per 30 Juni 2026 dan 2025 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Rincian Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan sebagai berikut :

Rincian Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan adalah sebagai berikut

Uraian	REALISASI T.A.2026	REALISASI T.A.2025
	-	-
Total	-	-

Penjelasan Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan :

9afhasgdfgsdaifsgdhaf

Pendapatan Diterima
Dimuka Rp0

C.49 Pendapatan Diterima Dimuka

Pendapatan Diterima Dimuka per 30 Juni 2026 dan 2025 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Rincian Pendapatan Diterima Dimuka sebagai berikut :

Rincian Pendapatan Diterima Dimuka adalah sebagai berikut

Uraian	REALISASI T.A.2019	REALISASI T.A.2025
	-	-
Total	-	-

Penjelasan tentang Pendapatan Diterima Dimuka :

berasal dari gedung yang disewakan dengan pembayaran di awal kontrak

Uang Muka dari KPPN
Rp20.000.000

C.50 Uang Muka dari KPPN

Saldo Uang Muka dari KPPN per 30 Juni 2026 dan 2025 masing-masing sebesar Rp20.000.000 dan Rp0. Uang Muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja dan masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan.

Rincian Uang Muka dari KPPN adalah sebagai berikut :

Uraian	Jumlah
Uang Persediaan	20.000.000
Tambahan Uang Persediaan	-
Total	20.000.000

Penjelasan tentang Uang Muka dari KPPN :

Utang Jangka Pendek
Lainnya Rp0

C.51 Utang Jangka Pendek Lainnya

Saldo Utang Jangka Pendek Lainnya per 30 Juni 2026 dan 2025 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Utang Jangka Pendek Lainnya merupakan utang jangka pendek lain lain yang akan dilunasi dalam waktu kurang dari 12 bulan.

Rincian Utang Jangka Pendek Lainnya adalah sebagai berikut

Uraian	REALISASI T.A.2026	REALISASI T.A.2025
	-	-
Total	-	-

Penjelasan tentang Utang Jangka Pendek Lainnya :

jijhkgjcgjhgjghckj

Kewajiban Konsesi
Jasa Rp0

C.52 Kewajiban Konsesi Jasa

Saldo Kewajiban Konsesi Jasa per 30 Juni 2026 dan 2025 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Kewajiban Konsesi Jasa merupakan kewajiban yang muncul karena adanya perolehan aset konsesi jasa.

Rincian Kewajiban Konsesi Jasa adalah sebagai berikut

Uraian	REALISASI T.A.2026	REALISASI T.A.2025
	-	-
Total	-	-

Penjelasan tentang Utang Jangka Pendek Lainnya :

tentang konsesi jasa

Ekuitas
Rp14.573.784.484

C.53 Ekuitas

Ekuitas per 30 Juni 2026 dan 2025 adalah masing-masing sebesar Rp14.573.784.484. dan Rp14.620.924.460. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

C. 49 Catatan Penting Lainnya neraca

F. PENGUNGKAPAN PENTING LAINNYA

F.1 KEJADIAN-KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA

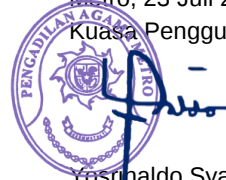
Tidak ada permasalahan terkait neraca

F.2 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

Tidak Terapat Pengungkapan lain-lain

Metro, 23 Juli 2026

Kuasa Pengguna Anggaran



Yosrihaldo Syarief

NIP. 197504212003121002



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PERBENDAHARAAN
PROVINSI LAMPUNG
KPPN METRO LAMPUNG

HASIL REKONSILIASI SAKTI - SPAN
PADA SATKER 402355 - PENGADILAN AGAMA METRO
SAMPAI DENGAN PERIODE 2026-06

Tgl Cetak : 24/07/26 9:12

Kode Lap : shr_kppn_poc

No	Jenis Rekon	Nilai SPAN	Nilai SAKTI	Selisih
1	Pagu Belanja	11,045,586,000	11,045,586,000	0
2	Belanja	6,686,202,049	6,686,202,049	0
3	Pengembalian Belanja	-134	-134	0
4	Estimasi Pendapatan	0	0	0
5	Pendapatan Bukan Pajak	0	0	0
6	Pengembalian Pendapatan Bukan Pajak	0	0	0
7	Pengembalian Pajak	0	0	0
8	Mutasi Uang Persediaan	20,000,000	20,000,000	0
9	Kas di Bendahara Pengeluaran	20,000,000	20,000,000	0
10	Kas pada Badan Layanan Umum	0	0	0
11	Kas Lainnya di K/L dari Hibah	0	0	0
12	Pengesahan Hibah Langsung Barang/Jasa/Surat Berharga	0	0	0

Catatan Satker:

Catatan KPPN:

Diterbitkan secara otomatis pada tanggal 20 Juli 2026



LAPORAN KINERJA 2026

Periode Juni 2026

KEMENTERIAN : 005 MAHKAMAH AGUNG
ESELON I : 00501 BADAN URUSAN ADMINISTRASI
SATUAN KERJA 402355 PENGADILAN AGAMA METRO

Tanggal 24-07-2026
Hal 1 dari 1

Uraian		PAGU	REALISASI	%	TARGET RO	REALISASI RO	%	SATUAN
WA	Program Dukungan Manajemen	11,045,586,000	6,686,202,049	60.5 %	—	—	—	—
1071	Pengadaan Sarana dan Prasarana di Lingkungan Mahkamah Agung	25,000,000	24,975,000	99.9 %	—	—	—	—
EBB	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	25,000,000	24,975,000	99.9 %	—	—	—	—
951	Layanan Sarana Internal	25,000,000	24,975,000	99.9 %	5	5	100 %	Unit
6986	Dukungan Manajemen Administrasi Kesekretariatan Pengadilan Tingkat Banding dan Tingkat Pertama	11,020,586,000	6,661,227,049	100 %	—	—	—	—
EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	11,020,286,000	6,660,927,049	60.4 %	—	—	—	—
962	Layanan Umum	1,440,000	1,440,000	100 %	1	0	0 %	Layanan
994	Layanan Perkantoran	11,018,846,000	6,659,487,049	60.4 %	2	0	0 %	Layanan
EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	300,000	300,000	100 %	—	—	—	—
Z25	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	300,000	300,000	100 %	1	1	100 %	Dokumen

**LAPORAN BARANG PERSEDIAAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026**

UAPB : 005 MAHKAMAH AGUNG
UAKPB : 402355 PENGADILAN AGAMA METRO

Tgl Data : 24/07/26 6:37 AM
Tanggal : 24/07/26 9:20 AM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_bmn_sedia_satker_poc

Kode	Uraian	Jumlah
117111	Barang Konsumsi	
1010301001	Alat Tulis	711,745
1010301002	Tinta Tulis, Tinta Stempel	68,700
1010301003	Penjepit Kertas	195,800
1010301004	Penghapus/Korektor	61,600
1010301005	Buku Tulis	83,350
1010301006	Ordner Dan Map	1,495,928
1010301007	Penggaris	8,000
1010301008	Cutter (Alat Tulis Kantor)	97,300
1010301010	Alat Perekat	103,900
1010301012	Staples	54,500
1010301013	Isi Staples	106,140
1010301999	Alat Tulis Kantor Lainnya	182,600
1010302001	Kertas HVS	397,500
1010302002	Berbagai Kertas	869,516
1010302004	Amplop	72,000
1010304004	Tinta/Toner Printer	604,764
1010304006	USB/Flash Disk	428,500
1010304010	Mouse	705,000
1010304999	Bahan Komputer Lainnya	40,000
1010306010	Batu Baterai	215,000
1010310999	Alat Penunjang Kegiatan Kantor Lainnya	11,000
1010399999	Alat/bahan Untuk Kegiatan Kantor Lainnya	52,000
Jumlah Barang Konsumsi		6,564,843
117113	Bahan untuk Pemeliharaan	
1010305008	Bahan Kimia Untuk Pembersih	316,800
1010305012	Pengharum Ruangan	861,000
1010305999	Perabot Kantor Lainnya	80,000
Jumlah Bahan untuk Pemeliharaan		1,257,800
TOTAL		7,822,643

Keterangan :

- Persediaan senilai Rp. 0 dalam kondisi rusak.
- Persediaan senilai Rp. 0 dalam kondisi usang.

LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN BENDAHARA PENGELUARAN

Bulan: Juni 2026

Kementerian/Lembaga : (005) MAHKAMAH AGUNG

Tgl, No. SP : 01 Desember 2025 , DIPA-005.01.2.402355/2026

Unit Organisasi : (01) BADAN URUSAN ADMINISTRASI

Tahun : 2026

Provinsi/Kabupaten/Kota : (12.52) LAMPUNG / KOTA METRO

KPPN : (126) Metro

Satuan Kerja : (402355) PENGADILAN AGAMA METRO

Alamat dan No Telp :

- I. Keadaan Pembukuan bulan pelaporan dengan saldo pada BKU sebesar Rp. 0,00 Dan Nomor Bukti terakhir Nomor. 00010/SSP/402355/2026

	Jenis Buku Pembantu	Saldo Awal (Rp.)	Penambahan (Rp.)	Pengurangan (Rp.)	Saldo Akhir (Rp.)
1	2	3	4	5	6
A	BP Kas, BPP dan UM	1.260.612,00	47.387.000,00	48.647.612,00	0,00
	1. BP Kas (Tunai & Bank)	1.260.612,00	47.387.000,00	48.647.612,00	0,00
	2. BP UM (Voucher)	0,00	0,00	0,00	0,00
	3. BP BPP	0,00	0,00	0,00	0,00
B	BP Selain Kas	1.260.612,00	23.695.500,00	24.956.112,00	0,00
	1. BP UP*)	1.260.612,00	20.000.000,00	21.260.612,00	0,00
	2. BP TUP*)	0,00	0,00	0,00	0,00
	3. BP LS-Bendahara	0,00	3.691.500,00	3.691.500,00	0,00
	4. BP Pajak	0,00	4.000,00	4.000,00	0,00
	5. BP Hibah	0,00	0,00	0,00	0,00
	6. BP Lain-lain	0,00	0,00	0,00	0,00

*) jumlah pengurangan sudah termasuk kuitansi UP yang belum di-SPM-kan sebesar Rp. 20.000.000,00

*) jumlah pengurangan sudah termasuk kuitansi TUP yang belum di-SPM-kan sebesar Rp. 0,00

II. Keadaan kas pada akhir Bulan Pelaporan

1. Uang Tunai di Brankas	Rp.	0,00	
2. Uang di Rekening Bank	Rp.	0,00	(terlampir salinan rekening koran)
3. Jumlah Kas	Rp.	0,00	

III. Selisih Kas

1. Saldo Akhir BP Kas (I.A 1 kolom (6))	Rp.	0,00
2. Jumlah Kas (II.3)	Rp.	0,00
3. Selisih Kas	Rp.	0,00

IV. Hasil Rekonsiliasi Internal dengan UAKPA

A. UP

1. Saldo UP	Rp.	0,00
2. Kwitansi UP belum di SPJ-kan	Rp.	20.000.000,00
3. Jumlah Saldo dan Kwitansi UP	Rp.	20.000.000,00
4. Saldo UP menurut UAKPA	Rp.	20.000.000,00
5. Selisih Pembukuan UP	Rp.	0,00

B. TUP

1. Saldo TUP	Rp.	0,00
2. Kwitansi TUP belum di SPJ-kan	Rp.	0,00
3. Jumlah Saldo dan Kwitansi TUP	Rp.	0,00
4. Saldo TUP menurut UAKPA	Rp.	0,00
5. Selisih Pembukuan TUP	Rp.	0,00

C. Lainnya

1. Saldo Lainnya	Rp.	0,00
2. Saldo Lainnya Menurut UAKPA	Rp.	0,00
3. Selisih Pembukuan Lainnya	Rp.	0,00

V. Penjelasan Selisih Kas dan / atau selisih pembukuan (apabila ada)

1. Selisih Kas (III.3) : 0,00-
2. Selisih Pembukuan UP (IV.A.5) : 0,00-
3. Selisih Pembukuan TUP (IV.B.5) : 0,00-
4. Selisih Pembukuan Lainnya (IV.C.3) : 0,00-

Mengetahui
Kuasa Pengguna Anggaran


YOSRINALDO SYARIEF, S.H.,M.H.
NIP 197504212003121002

KOTA METRO, Juni 2026

Bendahara Pengeluaran


EKA RESETIA JAYANTI, S.H.
NIP 198509042009042007

PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk.

Jalan Jenderal Sudirman No. 44-46 Jakarta 10210
Telepon: 021-5758965, 45, 64, 46 Fax. 021-5700914



INFORMASI VIRTUAL ACCOUNT

MAHKAMAH AGUNG (005)

BADAN URUSAN ADMINISTRASI (01)

PENGADILAN AGAMA METRO (402355)

Rekening Induk : RKK BUA MA OPS (032901xxxxx304)

Virtual Account : 653244023551000 | BPG 126 PA METRO 01

Periode : 01-06-2026 s/d 30-06-2026

TanggalTransaksi	JamTransaksi	ID Transaksi	Remarks	Saldo Awal	Debit	Kredit	Saldo Akhir	Channel	Klasifikasi
2026-06-04	12:13:21	54977788	From 032901003295305 to 653244023551000 Pembayaran Belanja Barang Berupa Honor Pengelola Keuangan untuk Bulan Mei 2026 Sesuai SK Nomor2,3,10 261260000005977000001	0,00	0,00	3.691.500,00	3.691.500,00	SPAN	
2026-06-04	14:44:30	54991498	From 653244023551000 to 013001038605500 - transfer ke 013001038605500	3.691.500,00	190.000,00	0,00	3.501.500,00	CMSX	
2026-06-04	14:44:30	54991499	From 653244023551000 to 013001065943505 - transfer ke 013001065943505	3.501.500,00	389.500,00	0,00	3.112.000,00	CMSX	
2026-06-04	14:44:30	54991500	From 653244023551000 to 035801023955508 - transfer ke 035801023955508	3.112.000,00	446.500,00	0,00	2.665.500,00	CMSX	
2026-06-04	14:44:30	54991501	From 653244023551000 to 207701011518508 - transfer ke 207701011518508	2.665.500,00	285.000,00	0,00	2.380.500,00	CMSX	
2026-06-04	14:44:30	54991502	From 653244023551000 to 009801051760501 - transfer ke 009801051760501	2.380.500,00	1.003.000,00	0,00	1.377.500,00	CMSX	
2026-06-04	14:44:30	54991503	From 653244023551000 to 013001121122500 - transfer ke 013001121122500	1.377.500,00	285.000,00	0,00	1.092.500,00	CMSX	
2026-06-04	14:44:30	54991504	From 653244023551000 to 581601008659504 - transfer ke 581601008659504	1.092.500,00	1.092.500,00	0,00	0,00	CMSX	
2026-06-05	11:46:57	55045152	From 032901003295305 to 653244023551000 Penggantian Uang Persediaan Untuk Keperluan Belanja Barang 261260000006156000001	0,00	0,00	20.000.000,00	20.000.000,00	SPAN	
2026-06-05	14:23:18	55081541	penarikan tunai	20.000.000,00	20.000.000,00	0,00	0,00	TELLER_CARD	
2026-06-17	16:22:18	55683815	From 653244023551000 to 653244023551000 SETORAN_65324_4023551000 653244023551000 dari 653244023551000	0,00	0,00	1.800.000,00	1.800.000,00	BRIVA	
2026-06-22	08:42:14	55967889	From 653244023551000 to 035701027160509 - transfer ke 035701027160509	1.800.000,00	720.000,00	0,00	1.080.000,00	CMSX	

TanggalTransaksi	JamTransaksi	ID Transaksi	Remarks	Saldo Awal	Debit	Kredit	Saldo Akhir	Channel	Klasifikasi
2026-06-22	08:42:14	55967890	From 653244023551000 to 009801039423505 - transfer ke 009801039423505	1.080.000,00	585.000,00	0,00	495.000,00	CMSX	
2026-06-22	08:42:14	55967891	From 653244023551000 to 027601015609503 - transfer ke 027601015609503	495.000,00	495.000,00	0,00	0,00	CMSX	
			Total Mutasi		25.491.500,00	25.491.500,00			
			Saldo Akhir				0,00		

BRI Virtual Dashboard
Last Update : 29-06-2026 Pukul 09:11:32

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 30 JUNI 2026
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : (005) MAHKAMAH AGUNG
ESELON I : (01) BADAN URUSAN ADMINISTRASI
WILAYAH/PROVINSI : (1200) LAMPUNG
SATUAN KERJA : (402355) PENGADILAN AGAMA METRO

Tgl Data : 22/07/26 12:45 PM

Tgl Cetak : 22/07/26 2:55 PM

Halaman : 1

lap_lo_satker_poc

URAIAN	2026	2025	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN PERPAJAKAN	0	0	0	
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0	
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0	0	
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Cukai	0	0	0	
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0	
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0	
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	
PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	0	0	
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	
Pendapatan dari Kekayaan Negara dipisahkan (KND)	0	0	0	
Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	0	0	0	
Pendapatan Badan Layanan Umum	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	0	0	0	
PENDAPATAN HIBAH	0	0	0	
Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan	0	0	0	
BEBAN OPERASIONAL	0	0	0	
Beban Pegawai	5,719,561,087	3,394,260,429	2,325,300,658	68.507
Beban Persediaan	24,489,623	21,458,601	3,031,022	14.125
Beban Barang dan Jasa	437,826,530	399,904,525	37,922,005	9.483
Beban Pemeliharaan	256,216,979	147,562,543	108,654,436	73.633
Beban Perjalanan Dinas	40,642,162	9,603,000	31,039,162	323.224
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	0	0	0	

LAPORAN OPERASIONAL

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 30 JUNI 2026

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : (005) MAHKAMAH AGUNG
 ESELON I : (01) BADAN URUSAN ADMINISTRASI
 WILAYAH/PROVINSI : (1200) LAMPUNG
 SATUAN KERJA : (402355) PENGADILAN AGAMA METRO

Tgl Data : 22/07/26 12:45 PM

Tgl Cetak : 22/07/26 2:55 PM

Halaman : 2

lap_lo_satker_poc

URAIAN	2026	2025	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
Beban Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	
Beban Subsidi	0	0	0	
Beban Hibah	0	0	0	
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	
Beban Penyusutan dan Amortisasi	254,605,510	217,079,659	37,525,851	17.287
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	0	0	0	
Beban Transfer ke Daerah	0	0	0	
Beban Lain-Lain	0	0	0	
JUMLAH BEBAN	6,733,341,891	4,189,868,757	2,543,473,134	60.705
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(6,733,341,891)	(4,189,868,757)	(2,543,473,134)	60.705
KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	
Surplus/Defisit Pelepasan Aset	0	0	0	
Pendapatan Pelepasan Aset	0	0	0	
Beban Pelepasan Aset	0	0	0	
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	(6,733,341,891)	(4,189,868,757)	(2,543,473,134)	60.705
POS LUAR BIASA	0	0	0	
Beban Luar Biasa	0	0	0	
POS LUAR BIASA	0	0	0	
SURPLUS/DEFISIT - LO	(6,733,341,891)	(4,189,868,757)	(2,543,473,134)	60.705

Keterangan :

FINAL

METRO, 22 Juli 2026

Penanggung Jawab UAKPA

KPA



YOSRINALDO SYARIEF, S.H.,M.H.

NIP 197504212003121002

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026
(DALAM RUPIAH)**



KEMENTERIAN/LEMBAGA : MAHKAMAH AGUNG 005
ESELON I : BADAN URUSAN ADMINISTRASI 01
SATUAN KERJA : PENGADILAN AGAMA METRO 402355

Tgl Data : 23/07/26 6:44 AM
Tgl Cetak : 23/07/26 10:02 AM
Halaman : 1
lap_lra_face_satker_new_poc

URAIAN	2026				2025			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
A. Pendapatan Negara Dan Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
I. Pendapatan Perpajakan	0	0	0	0	0	0	0	0
1. Pajak Dalam Negeri	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Pajak Perdagangan Internasional	0	0	0	0	0	0	0	0
II. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak	0	0	0	0	0	0	0	0
1. Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Pendapatan dari Kekayaan Negara Dipisahkan	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Pendapatan BLU	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	0	0	0	0	0	0	0	0
III. Pendapatan Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Pendapatan Negara dan Hibah (A.I + A.II + A.III)	0	0	0	0	0	0	0	0
B. Belanja Negara	0	0	0	0	0	0	0	0
I. Belanja Pemerintah Pusat	11,045,586,000	6,686,201,915	(4,359,384,085)	61	6,249,525,000	3,833,872,227	2,415,652,773	61
1. Belanja Pegawai	9,503,317,000	5,913,357,026	(3,589,959,974)	62	4,762,520,000	3,028,290,801	1,734,229,199	64
2. Belanja Barang	1,517,269,000	747,869,889	(769,399,111)	49	1,220,605,000	539,358,926	681,246,074	44
3. Belanja Modal	25,000,000	24,975,000	(25,000)	100	266,400,000	266,222,500	177,500	100
4. Belanja Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Belanja Subsidi	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Belanja Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Belanja Bantuan Sosial	0	0	0	0	0	0	0	0
8. Belanja Lain-lain	0	0	0	0	0	0	0	0
II. Transfer ke Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
1. Dana Bagi Hasil	0	0	0	0	0	0	0	0

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026
(DALAM RUPIAH)**



KEMENTERIAN/LEMBAGA : MAHKAMAH AGUNG 005
ESELON I : BADAN URUSAN ADMINISTRASI 01
SATUAN KERJA : PENGADILAN AGAMA METRO 402355

Tgl Data : 23/07/26 6:44 AM
Tgl Cetak : 23/07/26 10:02 AM
Halaman : 2
lap_lra_face_satker_new_poc

URAIAN	2026				2025			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
2. Dana Alokasi Umum	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Dana Transfer Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
a. Dana Alokasi Khusus Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Alokasi Khusus Non Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
c. Hibah Kepada Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Dana Otonomi Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Dana Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Dana Desa	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Insentif Fiskal	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Belanja Negara (B.I + B.II)	11,045,586,000	6,686,201,915	(4,359,384,085)	61	6,249,525,000	3,833,872,227	2,415,652,773	61
C. PEMBIAYAAN	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan :

FINAL

METRO, 23 Juli 2026

Penanggung Jawab UAKPA

KPA

YOSRINALDO SYARIEF, S.H.,M.H.
NIP 197504212003121002



NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 30 JUNI 2026

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (005) MAHKAMAH AGUNG

UNIT ORGANISASI : (01) BADAN URUSAN ADMINISTRASI

WILAYAH/PROVINSI : (1200) LAMPUNG

SATUAN KERJA : (402355) PENGADILAN AGAMA METRO

Tgl Data : 23/07/26 6:44 AM

Tgl Cetak : 23/07/26 10:02 AM

Halaman : 1

lap_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	111611	Kas di Bendahara Pengeluaran	20,000,000	0
0.0	117111	Barang Konsumsi	6,564,843	0
0.0	117113	Bahan untuk Pemeliharaan	1,257,800	0
0.0	131111	Tanah	5,829,194,000	0
0.0	132111	Peralatan dan Mesin	3,543,746,633	0
0.0	133111	Gedung dan Bangunan	10,804,795,789	0
0.0	135121	Aset Tetap Lainnya	3,990,687	0
0.0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	2,857,911,448
0.0	137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	2,112,419,065
0.0	162151	Software	20,750,000	0
0.0	169315	Akumulasi Amortisasi Software	0	20,750,000
0.0	212111	Belanja pegawai yang masih harus dibayar	0	619,540,755
0.0	212112	Belanja barang yang masih harus dibayar	0	5,894,000
0.0	218111	Utang Yang Belum Diterima Tagihannya	0	20,000,000
0.0	219511	Uang Muka dari KPPN	0	20,000,000
0.0	313111	Ditagihkan ke Entitas Lain	0	6,686,201,915
0.0	391111	Ekuitas	0	14,620,924,460
3.0	511111	Beban Gaji Pokok PNS	1,287,033,540	0
3.0	511119	Beban Pembulatan Gaji PNS	17,244	0
3.0	511121	Beban Tunj. Suami/Istri PNS	71,512,650	0
3.0	511122	Beban Tunj. Anak PNS	23,763,226	0
3.0	511123	Beban Tunj. Struktural PNS	25,920,000	0
3.0	511124	Beban Tunj. Fungsional PNS	72,465,000	0
3.0	511125	Beban Tunj. PPh PNS	8,842,130	0
3.0	511126	Beban Tunj. Beras PNS	60,253,440	0
3.0	511129	Beban Uang Makan PNS	128,748,000	0
3.0	511151	Beban Tunjangan Umum PNS	21,415,000	0
3.0	511324	Beban Tunj. PPh Pejabat Negara	772,762,417	0
3.0	511339	Beban Tunjangan Penghasilan Pejabat Negara	3,014,100,000	0
3.0	511611	Beban Gaji Pokok PPPK	173,588,250	0
3.0	511619	Beban Pembulatan Gaji PPPK	3,258	0
3.0	511621	Beban Tunjangan Suami/Istri PPPK	14,715,854	0
3.0	511622	Beban Tunjangan Anak PPPK	4,050,483	0
3.0	511625	Beban Tunjangan Beras PPPK	12,474,345	0
3.0	511628	Beban Uang Makan PPPK	17,295,000	0
3.0	511633	Beban Tunjangan Umum PPPK	10,601,250	0
3.0	521111	Beban Keperluan Perkantoran	348,377,372	0
3.0	521114	Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	91,000	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 30 JUNI 2026

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (005) MAHKAMAH AGUNG

UNIT ORGANISASI : (01) BADAN URUSAN ADMINISTRASI

WILAYAH/PROVINSI : (1200) LAMPUNG

SATUAN KERJA : (402355) PENGADILAN AGAMA METRO

Tgl Data : 23/07/26 6:44 AM

Tgl Cetak : 23/07/26 10:02 AM

Halaman : 2

lap_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	20,050,000	0
3.0	521211	Beban Bahan	300,000	0
3.0	521252	Beban Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel	1,440,000	0
3.0	522111	Beban Langganan Listrik	47,427,798	0
3.0	522112	Beban Langganan Telepon	240,360	0
3.0	522141	Beban Sewa	19,900,000	0
3.0	523111	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	129,669,136	0
3.0	523119	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya	16,253,900	0
3.0	523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	100,302,243	0
3.0	524111	Beban Perjalanan Dinas Biasa	40,342,162	0
3.0	524113	Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	300,000	0
3.0	591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	129,427,859	0
3.0	591211	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	125,177,651	0
3.0	593111	Beban Persediaan konsumsi	24,489,623	0
3.0	593113	Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	9,991,700	0
JUMLAH			26,963,641,643	26,963,641,643

Keterangan :

FINAL

METRO, 23 Juli 2026

Penanggung Jawab UAKPA

KPA



YOSRINALDO SYARIEF, S.H., M.H.

NIF 197504212003121002

NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 30 JUNI 2026

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (005) MAHKAMAH AGUNG

UNIT ORGANISASI : (01) BADAN URUSAN ADMINISTRASI

WILAYAH/PROVINSI : (1200) LAMPUNG

SATUAN KERJA : (402355) PENGADILAN AGAMA METRO

Tgl Data : 23/07/26 6:37 AM

Tgl Cetak : 23/07/26 10:02 AM

Halaman : 1

lap_neraca_percobaan_kas_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	313111	DITAGIHKAN KE ENTITAS LAIN	0	6,686,201,915
3.0	511111	Belanja Gaji Pokok PNS	1,138,062,640	0
3.0	511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	15,574	0
3.0	511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	63,416,260	0
3.0	511122	Belanja Tunj. Anak PNS	20,900,094	0
3.0	511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	23,040,000	0
3.0	511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	63,985,000	0
3.0	511125	Belanja Tunj. PPh PNS	8,795,987	0
3.0	511126	Belanja Tunj. Beras PNS	53,228,700	0
3.0	511129	Belanja Uang Makan PNS	156,659,000	0
3.0	511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	19,035,000	0
3.0	511324	Belanja Tunj. PPh Pejabat Negara	879,035,148	0
3.0	511339	Belanja Tunjangan Penghasilan Pejabat Negara	3,275,600,000	0
3.0	511611	Belanja Gaji Pokok PPPK	152,547,250	0
3.0	511619	Belanja Pembulatan Gaji PPPK	2,869	0
3.0	511621	Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	12,932,114	0
3.0	511622	Belanja Tunjangan Anak PPPK	3,551,749	0
3.0	511625	Belanja Tunjangan Beras PPPK	10,953,525	0
3.0	511628	Belanja Uang Makan PPPK	22,280,000	0
3.0	511633	Belanja Tunjangan Umum PPPK	9,316,250	0
3.0	521111	Belanja Keperluan Perkantoran	340,704,172	0
3.0	521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	91,000	0
3.0	521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	20,050,000	0
3.0	521211	Belanja Bahan	300,000	0
3.0	521252	Belanja Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel	1,440,000	0
3.0	521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	35,048,402	0
3.0	522111	Belanja Langganan Listrik	60,240,357	0
3.0	522112	Belanja Langganan Telepon	239,516	0
3.0	522141	Belanja Sewa	18,900,000	0
3.0	523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	122,839,686	0
3.0	523119	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya	15,503,900	0
3.0	523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	96,810,694	0
3.0	524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	35,402,162	0
3.0	524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	300,000	0
3.0	532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	24,975,000	0
3.1	511119	Pengembalian Belanja Pembulatan Gaji PNS	0	134
JUMLAH			6,686,202,049	6,686,202,049

Keterangan :

FINAL

METRO, 23 Juli 2026

Penanggung Jawab UAKPA

KPA



YOSRINALDO SYARIEF, S.H.,M.H.

197504212003121002

NERACA
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 30 JUNI 2026
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (005) MAHKAMAH AGUNG
 UNIT ORGANISASI : (01) BADAN URUSAN ADMINISTRASI
 WILAYAH/PROVINSI : (1200) LAMPUNG
 SATUAN KERJA : (402355) PENGADILAN AGAMA METRO

Tgl Data : 23/07/26 6:44 AM
 Tgl Cetak : 23/07/26 10:02 AM
 Halaman : 1

lap_neraca_satker_komparatif_poc

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2026	2025	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ASET				
ASET LANCAR				
Kas di Bendahara Pengeluaran	20,000,000	0	20,000,000	0.00
Belanja Dibayar Dimuka (prepaid)	0	1,000,000	(1,000,000)	(100.00)
Persediaan	7,822,643	5,092,064	2,730,579	53.62
JUMLAH ASET LANCAR	27,822,643	6,092,064	21,730,579	356.70
ASET TETAP				
Tanah	5,829,194,000	5,829,194,000	0	0.00
Peralatan dan Mesin	3,543,746,633	3,518,771,633	24,975,000	0.71
Gedung dan Bangunan	10,804,795,789	10,804,795,789	0	0.00
Aset Tetap Lainnya	3,990,687	3,990,687	0	0.00
AKUMULASI PENYUSUTAN	(4,970,330,513)	(4,715,725,003)	(254,605,510)	5.40
JUMLAH ASET TETAP	15,211,396,596	15,441,027,106	(229,630,510)	(1.49)
ASET LAINNYA				
Aset Tak Berwujud	20,750,000	20,750,000	0	0.00
Aset Lain-lain	0	17,111,100	(17,111,100)	(100.00)
AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA	(20,750,000)	(37,861,100)	17,111,100	(45.19)
JUMLAH ASET LAINNYA	0	0	0	
JUMLAH ASET	15,239,219,239	15,447,119,170	(207,899,931)	(1.35)
KEWAJIBAN				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
Utang kepada Pihak Ketiga	625,434,755	826,194,710	(200,759,955)	(24.30)
Utang Yang Belum Ditagihkan	20,000,000	0	20,000,000	0.00
Uang Muka dari KPPN	20,000,000	0	20,000,000	0.00
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	665,434,755	826,194,710	(160,759,955)	(19.46)
JUMLAH KEWAJIBAN	665,434,755	826,194,710	(160,759,955)	(19.46)
EKUITAS				
EKUITAS				
Ekuitas	14,573,784,484	14,620,924,460	(47,139,976)	(0.32)
JUMLAH EKUITAS	14,573,784,484	14,620,924,460	(47,139,976)	(0.32)
JUMLAH EKUITAS	14,573,784,484	14,620,924,460	(47,139,976)	(0.32)
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	15,239,219,239	15,447,119,170	(207,899,931)	(1.35)

NERACA
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 30 JUNI 2026
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (005) MAHKAMAH AGUNG
UNIT ORGANISASI : (01) BADAN URUSAN ADMINISTRASI
WILAYAH/PROVINSI : (1200) LAMPUNG
SATUAN KERJA : (402355) PENGADILAN AGAMA METRO

Tgl Data : 23/07/26 6:44 AM
Tgl Cetak : 23/07/26 10:02 AM
Halaman : 2

lap_neraca_satker_komparatif_poc

Keterangan :
FINAL

METRO, 23 Juli 2026
Penanggung Jawab UAKPA
KPA

YOSRINALDO SYARIEF, S.H.,M.H.
NIP 197504212003121002

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 30 JUNI 2026
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : (005) MAHKAMAH AGUNG
ESELON I : (01) BADAN URUSAN ADMINISTRASI
WILAYAH/PROVINSI : (1200) LAMPUNG
SATUAN KERJA : (402355) PENGADILAN AGAMA METRO

Tgl Data : 23/07/26 6:44 AM
Tgl Cetak : 23/07/26 10:01 AM
Halaman : 1
lap_lo_satker_poc

URAIAN	2026	2025	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN PERPAJAKAN	0	0	0	
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0	
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0	0	
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Cukai	0	0	0	
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0	
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0	
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	
PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	0	0	
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	
Pendapatan dari Kekayaan Negara dipisahkan (KND)	0	0	0	
Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	0	0	0	
Pendapatan Badan Layanan Umum	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	0	0	0	
PENDAPATAN HIBAH	0	0	0	
Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan	0	0	0	
BEBAN OPERASIONAL	0	0	0	
Beban Pegawai	5,719,561,087	3,394,260,429	2,325,300,658	68.507
Beban Persediaan	24,489,623	21,458,601	3,031,022	14.125
Beban Barang dan Jasa	437,826,530	399,904,525	37,922,005	9.483
Beban Pemeliharaan	256,216,979	147,562,543	108,654,436	73.633
Beban Perjalanan Dinas	40,642,162	9,603,000	31,039,162	323.224
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	0	0	0	

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 30 JUNI 2026
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : (005) MAHKAMAH AGUNG
ESELON I : (01) BADAN URUSAN ADMINISTRASI
WILAYAH/PROVINSI : (1200) LAMPUNG
SATUAN KERJA : (402355) PENGADILAN AGAMA METRO

Tgl Data : 23/07/26 6:44 AM
Tgl Cetak : 23/07/26 10:01 AM
Halaman : 2
lap_lo_satker_poc

URAIAN	2026	2025	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
Beban Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	
Beban Subsidi	0	0	0	
Beban Hibah	0	0	0	
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	
Beban Penyusutan dan Amortisasi	254,605,510	217,079,659	37,525,851	17.287
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	0	0	0	
Beban Transfer ke Daerah	0	0	0	
Beban Lain-Lain	0	0	0	
JUMLAH BEBAN	6,733,341,891	4,189,868,757	2,543,473,134	60.705
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(6,733,341,891)	(4,189,868,757)	(2,543,473,134)	60.705
KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	
Surplus/Defisit Pelepasan Aset	0	0	0	
Pendapatan Pelepasan Aset	0	0	0	
Beban Pelepasan Aset	0	0	0	
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	(6,733,341,891)	(4,189,868,757)	(2,543,473,134)	60.705
POS LUAR BIASA	0	0	0	
Beban Luar Biasa	0	0	0	
POS LUAR BIASA	0	0	0	
SURPLUS/DEFISIT - LO	(6,733,341,891)	(4,189,868,757)	(2,543,473,134)	60.705

Keterangan :

FINAL

METRO, 23 Juli 2026

Penanggung Jawab UAKPA

KPA



YOSRINALDO SYARIEF, S.H.,M.H.

NIP 197504212003121002

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 30 JUNI 2026

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (005) MAHKAMAH AGUNG

UNIT ORGANISASI : (01) BADAN URUSAN ADMINISTRASI

WILAYAH/PROVINSI : (1200) LAMPUNG

SATUAN KERJA : (402355) PENGADILAN AGAMA METRO

Tgl Data : 23/07/26 6:37 AM

Tgl Cetak : 23/07/26 10:01 AM

Halaman : 1

lap_lpe_satker_poc

URAIAN	2026	2025	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
EKUITAS AWAL	14,620,924,460	15,055,671,094	(434,746,634)	(2.89)
SURPLUS/DEFISIT-LO	(6,733,341,891)	(4,189,868,757)	(2,543,473,134)	60.71
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	0	(20,559,247)	20,559,247	(100)
PENYESUAIAN NILAI ASET	0	0	0	0
SELISIH REVALUASI ASET	0	0	0	0
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	0	(20,559,247)	20,559,247	(100)
LAIN-LAIN	0	0	0	0
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	6,686,201,915	3,833,872,227	2,852,329,688	74.4
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	(47,139,976)	(376,555,777)	329,415,801	(87.48)
EKUITAS AKHIR	14,573,784,484	14,679,115,317	(105,330,833)	(0.72)

Keterangan :

FINAL

METRO, 23 Juli 2026

Penanggung Jawab UAKPA

KPA

YOSRINALDO SYARIEF, S.H.,M.H.

NIP 197504212003121002



LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 30 JUNI 2026
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : (005) MAHKAMAH AGUNG
ESELON I : (04) Ditjen Badan Peradilan Agama
WILAYAH/PROVINSI : (1200) LAMPUNG
SATUAN KERJA : (402356) PENGADILAN AGAMA METRO

Tgl Data : 22/07/26 12:45 PM

Tgl Cetak : 22/07/26 2:57 PM

Halaman : 1

lap_lo_satker_poc

URAIAN	2026	2025	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN PERPAJAKAN	0	0	0	
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0	
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0	0	
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Cukai	0	0	0	
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0	
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0	
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	
PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	0	0	
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	
Pendapatan dari Kekayaan Negara dipisahkan (KND)	0	0	0	
Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	22,758,000	22,950,500	(192,500)	(0.839)
Pendapatan Badan Layanan Umum	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	22,758,000	22,950,500	(192,500)	(0.839)
PENDAPATAN HIBAH	0	0	0	
Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan	22,758,000	22,950,500	(192,500)	(0.839)
BEBAN OPERASIONAL	0	0	0	
Beban Pegawai	0	0	0	
Beban Persediaan	1,020,000	1,309,000	(289,000)	(22.078)
Beban Barang dan Jasa	13,228,665	17,926,125	(4,697,460)	(26.205)
Beban Pemeliharaan	0	0	0	
Beban Perjalanan Dinas	0	0	0	
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	0	0	0	

**LAPORAN BARANG PENGGUNA
GABUNGAN INTRAKOMPTABEL DAN EKSTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026**

UAPB : 005 MAHKAMAH AGUNG
UAKPB : 402355 PENGADILAN AGAMA METRO

Tgl Data : 24/07/26 6:37 AM

Tgl Cetak : 24/07/26 9:24 AM

Halaman : 1

Kode Lap : lap_bmn_gab_kel_satker_poc

Kode Lap : lap_bmn_gab_kel_satker_pda

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SATUAN	SALDO PER 1 JANUARI 2026		MUTASI				SALDO PER 30 JUNI 2026	
					BERTAMBAH		BERKURANG			
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
131111	Tanah		5,670	5,829,194,000	0	0	0	0	5,670	5,829,194,000
20101	TANAH PERSIL	-	5,670	5,829,194,000	0	0	0	0	5,670	5,829,194,000
132111	Peralatan dan Mesin		527	3,544,520,103	12	26,415,000	0	0	539	3,570,935,103
30103	ALAT BANTU	-	3	423,324,500	0	0	0	0	3	423,324,500
30201	ALAT ANGKUTAN DARAT BERMOTOR	-	3	502,779,117	0	0	0	0	3	502,779,117
30501	ALAT KANTOR	-	60	175,438,444	0	0	0	0	60	175,438,444
30502	ALAT RUMAH TANGGA	-	328	1,125,356,404	10	24,975,000	0	0	338	1,150,331,404
30601	ALAT STUDIO	-	25	108,176,000	0	0	0	0	25	108,176,000
30602	ALAT KOMUNIKASI	-	16	32,237,100	0	0	0	0	16	32,237,100
30701	ALAT KEDOKTERAN	-	4	5,279,848	0	0	0	0	4	5,279,848
31001	KOMPUTER UNIT	-	65	904,990,600	0	0	0	0	65	904,990,600
31002	PERALATAN KOMPUTER	-	22	266,906,090	2	1,440,000	0	0	24	268,346,090
31901	PERALATAN OLAH RAGA	-	1	32,000	0	0	0	0	1	32,000
133111	Gedung dan Bangunan		17	10,810,356,789	0	0	0	0	17	10,810,356,789
40101	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT KERJA	-	11	9,450,466,789	0	0	0	0	11	9,450,466,789
40102	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT TINGGAL	-	3	890,479,000	0	0	0	0	3	890,479,000
40401	TUGU/TANDA BATAS	-	3	469,411,000	0	0	0	0	3	469,411,000
135121	Aset Tetap Lainnya		35	4,490,687	0	0	0	0	35	4,490,687
60101	BAHAN PERPUSTAKAAN TERCETAK	-	25	3,990,687	0	0	0	0	25	3,990,687
60203	TANDA PENGHARGAAN BIDANG OLAH RAGA	-	10	500,000	0	0	0	0	10	500,000
166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan		1	17,111,100	0	0	1	17,111,100	0	0
30103	ALAT BANTU	-	1	17,111,100	0	0	1	17,111,100	0	0
TOTAL				20,205,672,679		26,415,000		17,111,100		20,214,976,579

Metro, 24 Juli 2026

Penanggung Jawab UAKPB

Sekretaris


Yosrinado Syarif
Yosrinado Syarif, S.H., M.H.
19750421.200312.1.002